

BANGGAI LAUT DALAM ANGKA

BANGGAI LAUT IN FIGURES



2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**
BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

BANGGAI LAUT DALAM ANGKA

BANGGAI LAUT IN FIGURES



<https://banggailautkab>

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**
BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

BANGGAI LAUT DALAM ANGKA
Banggai Laut in Figures
2022

ISSN: 978-602-6385-12-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 72010.1602

Katalog /*Catalog*: 1102001.7211

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 262 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Banggai Kepulauan

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan

Penyunting/*Editor*:

BPS Banggai Kepulauan

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan

Desain Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Laut di Banggai Laut

Banggai Laut Beach

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Banggai Kepulauan/*BPS-Statistics of Banggai Kepulauan*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Haji Tenry

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Imron Taufik J. Musa, S.Si., M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Imron Taufik J. Musa, S.Si., M.Si

Penyunting/Editors

Uzlifatul Jannah, A.Md.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Uzlifatul Jannah, A.Md.Stat

Penata Letak/Layout Designers

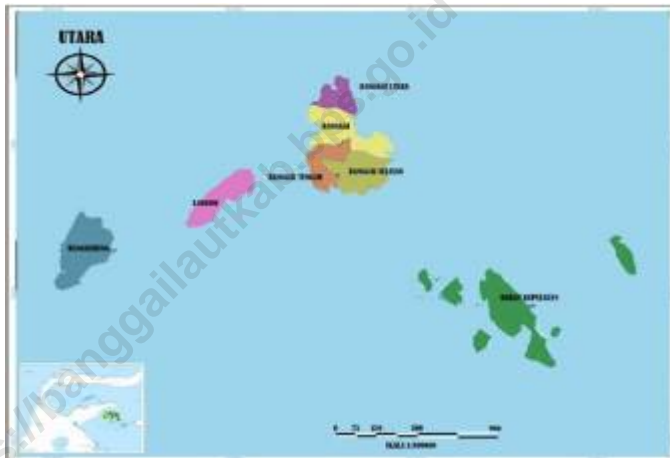
Uzlifatul Jannah, A.Md.Stat

<https://banggaila.kab.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of home Affair*
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
4. Stasiun Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk/*Meteorology Syukuran Aminuddin Amir Luwuk*
5. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
6. Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai Laut/*Department of Transportation of Banggai Laut Regency*
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/*Department of Human Resources of Banggai Laut Regency*
8. Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai Laut/*Secretariat of the Regional Representative of Banggai Laut Regency*
9. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/*Chief Statistician Regulation Number 1/2021, May 25 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*
10. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut/*Department of Health, Population Control and Family Planning of Banggai Laut Regency.*
11. Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut/*Fishery Department of Banggai Laut Regency.*
12. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banggai Laut/*Department of Agriculture and Food of Banggai Laut Regency.*
13. PDAM Kabupaten Banggai Laut
14. Kantor Perwakilan PLN Kabupaten Banggai Laut/*Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company*
15. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banggai Laut/*Department of Tourism and Culture of Banggai Laut Regency*

PETA WILAYAH BANGGAI LAUT
MAP OF BANGGAI LAUT



KEPALA BPS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGGAI KEPULAUAN REGENCY



IMRON TAUFIK J. MUSA, S.Si., M.Si



KATA PENGANTAR

Buku Kabupaten Banggai Laut Dalam Angka 2021 menyajikan statistik penduduk, ketenagakerjaan, statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim dan pemerintahan.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijakan pembangunan.

Buku ini dapat diterbitkan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna kesempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke: bps7201@bps.go.id.

Salakan, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Banggai Kepulauan

Imron Taufik J. Musa, S.Si., M.Si



PREFACE

Banggai Laut Regency in Figures 2021 presenting population statistics, employment statistics and the consumption expenditure of households, regional income, and information about geographic, climate, and government.

Statistical data which presented are the result of collecting secondary data from various institutions and the processing of some surveys and censuses that have been conducted by the Central Bureau of Statistics. With the release of this publication, is expected to provide information to the users of the data as a monitoring, evaluation and determination of development policies.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparations of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this cooperation can be further enhanced in the days to come.

Although this book has been prepared as well as possible, but there are still many weaknesses and shortcomings, we always expect the advice and constructive criticism from all sides for the perfection of the upcoming publication. The Advices and constructive criticism can be send to: bps7201@bps.go.id.

Salakan , February 2022
Chief Statistician of
Banggai Kepulauan Regency

Imron Taufik J. Musa, S.Si., M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Pictures</i>	xviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	123
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	177
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	187
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	207
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	215
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	225
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	231
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	253

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

ABEL/LIST OF TABLES

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM	
	GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Station, 2021</i>	11
2.	PEMERINTAHAN	
	GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017–2021</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Banggai Laut Regency 2021</i>	25
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Laut Regency, December 2020 and December 2021</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Laut Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai Laut Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	30
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Banggai Laut Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Banggai Laut Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK	

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i>	50
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Banggai Laut Regency, 2021</i>	53
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Laut Regency, 2021</i>	54
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banggai Laut Regency, 2021</i>	55
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Laut Regency, 2021</i>	57

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

4.1.1	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	73
4.1.2	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	76
4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	77
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	80
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	83
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021</p>	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	86
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	89
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	92
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	95
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Banggai Laut Regency, 2019–2021.....</i>	98
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021.....</i>	103

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021</i>	104
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019–2021</i>	105
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i>	111
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021</i>	113
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Banggai Laut Regency, 2021</i>	116
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i>	117
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019–2021</i>	118

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banggai Laut Regency, 2014–2021</i>	121
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Banggai Laut Regency, 2014–2021</i>	122

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	138
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	142
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2018–2021</i>	146
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2018–2021</i>	147
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m ²), 2020 dan 2021 ^x	

	Halaman Page
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2020 and 2021^x.....</i>	148
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2020 and 2021^x.....</i>	150
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2018–2021.....</i>	152
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2018–2021.....</i>	153
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2020 and 2021^x.....</i>	154
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (stalks), 2020 and 2021^x.....</i>	156
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2018–2021.....</i>	158
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Banggai Laut Regencyity (stalks), 2018–2021.....</i>	159
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kuintal), 2020 and 2021^x.....</i>	160

5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2018–2021</i>	164
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Laut Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	165
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Laut Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	169
5.3	PERIKANAN FISHERY	
5.3.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021</i>	173
5.3.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021 <i>Produksi of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021</i>	174
5.3.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021</i>	175
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021	

	Halaman Page
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i> 183
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017–2021</i> 184
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i> 185
7.	PARIWISATA
	TOURISM
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2021</i> 194
7.2	Jumlah Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021 <i>Number of Tourists by Type of Tourist in Banggai Laut Regency, 2018–2021</i> 195
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION
8.1	TRANSPORTASI
	TRANSPORTATION
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Banggai Laut(km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Banggai Laut Regency (km), 2019–2021</i> 202
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Laut(km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Banggai Laut Regency (km), 2019–2021</i> 203

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut(km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Laut Regency (km), 2019–2021</i>	204
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota XXX, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2021</i>	205
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2021</i>	212
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i>	213
10.	PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021</i>	221
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021</i>	222
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2021	

<i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Banggai Laut Regency (percent), 2021</i>	223
--	-----

11. PERDAGANGAN

TRADE

11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2018–2021</i>	230
--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	242
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	244
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency, 2017–2021</i>	246
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2017–2021</i>	248

12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	250
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	251
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2017–2021</i></p>	259
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2017–2021</i></p>	260
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2017–2021</i></p>	261
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017–2021</i></p>	262

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Banggai Laut (km), 2021 <i>Distance between District and Regency Capital in Banggai Laut Regency (km), 2021</i>	7
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Sudistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i>	22
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Laut Regency, 2021</i>	23
3.1	Kepadatan Penduduk per Kecamatan (jiwa/km ²), 2021 <i>Population Density by Subdistrict (persons/ km²), 2021</i>	48
3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Banggai Laut Regency, 2021</i>	49
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrolment Ratio by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2021</i>	71
4.2	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Poor People in Banggai Laut Regency, 2021</i>	72
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2021</i>	136

5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2021</i>	137
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i>	181
6.2	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Water Customers by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021</i>	182
7.1	Jumlah Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Number of Tourists by Type of Tourist in Banggai Laut Regency, 2021...</i>	193
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Laut Regency (km), 2019</i>	201
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019 <i>Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019</i>	211
10.1	Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Laut (%), 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Commodity Group in Banggai Laut Regency (%), 2020</i>	219
10.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2021 <i>Percentage of Household by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Laut Regency, 2021</i>	220
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2018-2019	

	Halaman Page
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2018-2019</i>	229
12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2017-2021 <i>Area of Subdistrict (percent), 2021</i>	241
13.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2021</i>	258

<https://banggailautkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	75,00	70,44	70,87
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,09	1,20	0,34
Angka Harapan Hidup ^{1-e_y} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	99,62	99,01	98,22
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	65,17	67,02	61,42
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%	3,05	3,10	3,55
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	11,46	11,09	10,92
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	15,34	14,30	14,17
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	65,27	65,43	65,65
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	2 3790,83	2 372,48*	2 536,59**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	3,50	(3,97)*	4,37**
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	31,97	33,71	35,79

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 . Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil proyeksi Interim/The 2019 data was the result of Indonesia Population Projection 2010-2035 . The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of Interim Projection

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

BAB

CHAPTER

1

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota
Regency/Municipal Comparison



Rata-rata Hari Hujan
12 Hari

Luas Wilayah
725,67 km²



<https://banggailaut.blogspot.com>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara $1^{\circ} 06' 30''$ Lintang Selatan sampai dengan $1^{\circ} 35' 58''$ Lintang Selatan dan $122^{\circ} 37' 6,3''$ Bujur Timur sampai dengan $123^{\circ} 40' 1,9''$ Bujur Timur di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.
2. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul.
3. Selama 24 jam, suhu udara selalu mengalami perubahan –perubahan. Di atas lautan perubahan suhu berlangsung lebih banyak perlahan – lahan daripada di atas daratan. Variasi suhu pada permukaan laut kurang dari 1°C , dan dalam keadaan tenang variasi suhu udara dekat laut hampir sama. Sebaliknya diatas daerah pedalaman continental dan padang pasir perubahan suhu udara permukaan antara siang dan malam mencapai 20°C . Sedangkan pada daerah pantai variasinya tergantung dari arah angin yang bertiup. Variasinya besar bila angin bertiup dari atas daratan dan sebaliknya.
4. Kelembaban udara adalah banyaknya kandungan uap air di atmosfer. Udara atmosfer adalah

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Banggai Laut Regency is located between $1^{\circ} 06' 30''$ South Latitude to $1^{\circ} 35' 58''$ South Latitude and $122^{\circ} 37' 6,3''$ East Longitude up to $123^{\circ} 40' 1,9''$ East Longitude at Sea Island East Peninsula Sulawesi.*
2. *The air temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules.*
3. *For 24 hours, the air temperature is always changing. Over the ocean temperature changes take place more slowly than on the mainland. Variations in sea surface temperatures of less than 1°C , and in a state of quiet variation of the air temperature near the ocean almost the same. Instead above the continental inland areas and desert surface air temperature changes between day and night at 20°C . While at the beach area variations depending on the direction the wind is blowing. The variation is large when the wind blows from above the mainland and vice versa.*
4. *The air humidity is the amount of water vapor content in the atmosphere. The atmospheric air*

campuran dari udara kering dan uap air.

is a mixture of dry air and water vapor.

5. Tekanan udara adalah tekanan yang ditimbulkan oleh beratnya lapisan udara. Tekanan udara di suatu daerah dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perubahan. Satuan yang digunakan untuk mengukur tekanan udara dinyatakan dengan milibar (mb).

5. *The air pressure is the pressure exerted by the severity of the air layer. The air pressure in an area from time to time are constantly changing. The unit used to measure the air pressure is expressed in millibars (mb).*

6. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter diatas tanah.

6. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of two meters above the ground.*

7. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi.

7. *The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth.*

8. Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi. Satuan CH adalah mm, inch.

8. *Rainfall is the amount of water falling on flat ground surface during a certain period is measured in height (mm) on a horizontal surface in the absence of evaporation, runoff and infiltration. Rainfall unit is mm, inch*

ULASAN

Wilayah Kabupaten Banggai Laut bagian timur dibatasi oleh Laut Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Laut Banda, bagian barat berbatasan dengan Laut Banda, dan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Banggai Kepulauan.

Gambar 1 menyajikan luas daratan di Kabupaten Banggai Laut. Kecamatan yang memiliki luas daratan yang terbesar adalah Kecamatan Bokan Kepulauan dengan luas sebesar 229,08 km² atau sekitar 32% dari luas daratan Kabupaten Banggai Laut secara keseluruhan.

Kabupaten Banggai Laut merupakan kabupaten bahari dengan luas laut sekitar 6.671,32 km² atau sekitar 72,83% dari luas keseluruhan. Luas wilayah Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.1. Jarak antara ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan di Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.2.

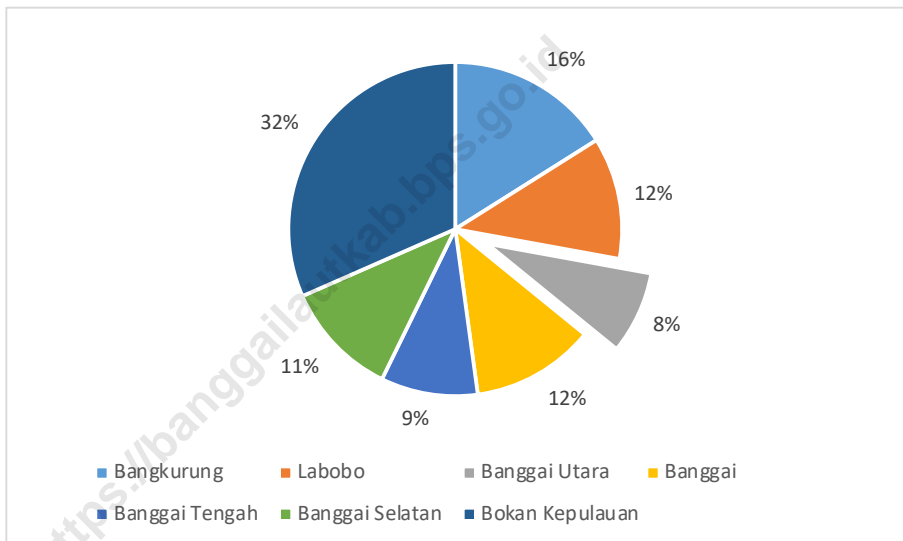
DESCRIPTION

Territorial boundaries of Banggai Laut Regency in eastern is bordered by Molucca Sea, southern is bordered by Banda Sea, western is bordered by Banda Sea, and northern is bordered by Banggai Regency.

Picture 1 presenting land area of Banggai Laut Regency. Subdistrict which has the largest land area is Bokan Kepulauan Subdistrict with an area of 229,08 km², or approximately 32% of the land area of Banggai Laut Regency as a whole.

Banggai Laut Regency is a marine regency with an area of sea around 6.671,32 km², or approximately its total is 72,83%. The total area of Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.1. The distance between regency capital to sub district in the Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.2.

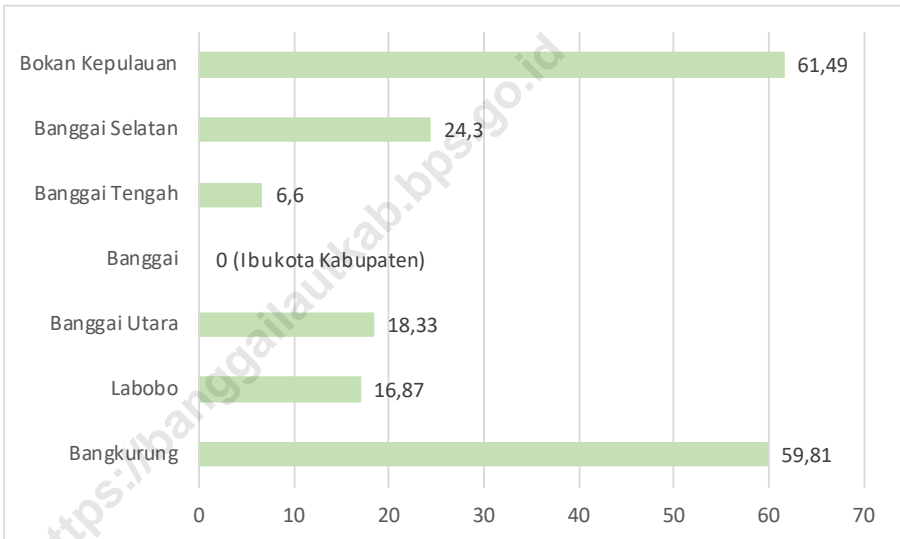
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Gambar 1.2
Figures

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten
Banggai Laut (km), 2021**
*Distance between District and Regency Capital in
Banggai Laut Regency (km), 2021*



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bangkurung	Lantibung	116,55
Labobo	Mansalean	86,65
Banggai Utara	Lokotoy	58,05
Banggai	Lompio	86,95
Banggai Tengah	Adean	68,19
Banggai Selatan	Matanga	81,20
Bokan Kepulauan	Bungin	229,08
Banggai Laut	Banggai	725,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
Bangkurung	16,06	69
Labobo	11,80	...
Banggai Utara	8,00	11
Banggai	11,98	11
Banggai Tengah	9,40	11
Banggai Selatan	11,19	4
Bokan Kepulauan	31,57	53
Banggai Laut	100,00	159

Catatan/*Note*:
 1 Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs REgulation Number 137/2017, December 29, 2017*

2 Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017/*Based on 2017 Central Sulawesi Provincial Regulations*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of home Affair*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021**
Table 1.1.2 **Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Bangkurung	1	59,81
Labobo	2	16,87
Banggai Utara	5	18,33
Banggai	5	-
Banggai Tengah	24	6,60
Banggai Selatan	2	24,30
Bokan Kepulauan	3	61,49
Banggai Laut

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai Laut/Department of Transportation of Banggai Laut Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel
Table 1.2.1

**Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk , 2021**
**Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi
Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Station, 2021**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,4	28,3	33,2	59,0	80,0	95,0
Februari/February	23,5	28,4	33,6	57,0	79,2	97,0
Maret/March	23,6	28,1	33,2	59,0	79,4	98,0
April/April	23,0	27,7	33,2	61,0	79,3	100,0
Mei/May	21,6	27,7	32,5	59,0	79,7	96,0
Juni/June	23,2	27,3	32,8	58,0	78,4	97,0
Juli/July	22,2	26,7	31,0	59,0	80,3	98,0
Agustus/August	23,0	26,9	31,5	64,0	79,7	95,0
September/September	23,2	26,8	31,1	55,0	80,3	98,0
Oktober/October	23,6	28,4	33,3	55,0	76,9	98,0
November/November	24,3	28,5	33,4	54,0	78,5	95,0
Desember/December	24,0	28,7	34,4	53,0	76,7	96,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	<i>Calm</i>	2,0	9,0	1001,2	1005,3	1011,9
Februari/February	<i>Calm</i>	2,0	6,0	1001,9	1006,1	1011,5
Maret/March	<i>Calm</i>	2,2	10,0	1001,3	1006,9	1011,4
April/April	<i>Calm</i>	4,0	18,0	1001,9	1007,5	1012,2
Mei/May	<i>Calm</i>	3,7	17,0	1001,2	1007,1	1011,2
Juni/June	<i>Calm</i>	3,2	22,0	1001,3	1008,9	1011,7
Juli/July	<i>Calm</i>	4,0	11,0	1001,4	1008,3	1011,4
Agustus/August	<i>Calm</i>	4,0	11,0	1001,5	1009,0	1013,1
September/September	<i>Calm</i>	3,7	12,0	1001,9	1008,2	1011,2
Oktober/October	<i>Calm</i>	2,8	10,0	1001,7	1007,3	1012,0
November/November	<i>Calm</i>	2,3	10,0	1001,1	1006,1	1009,7
Desember/December	<i>Calm</i>	2,6	14,0	1001,3	1006,6	1010,8

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	159,7	14	44,4
Februari/February	157,2	12	38,8
Maret/March	85,6	16	47,1
April/April	122,9	17	50,4
Mei/May	62,9	11	41,4
Juni/June	66,4	13	23,4
Juli/July	165,6	14	32,2
Agustus/August	21,7	13	53,8
September/September	72,9	10	40,6
Oktober/October	70,1	6	61,8
November/November	61,1	11	52,8
Desember/December	46,1	10	44,8

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk/ *Meteorology Syukuran Aminuddin Amir Luwuk*



Jumlah Kecamatan

7

Jumlah Desa Kelurahan

63 Desa
3 Kelurahan



Anggota DPRD

Jumlah Anggota
DPRD ada 20



PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/ Kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.

TECHNICAL NOTES

1. *Sub-subdistrict is a regional unit headed by a sub-subdistrict head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters, a sub- subdistrict is formed in a regency / city area with a Regional Regulation based on Government Regulation.*
2. *Kelurahan is a regional unit occupied by a number of residents who have the lowest government organization directly under the camat and is not entitled to run their own household. The main characteristic of the kelurahan is the village chief (lurah) as a civil servant and not elected by the people.*
3. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit, including a community unit that has the lowest government organization and is directly under the camat and has the right to organize its own household in the union of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community.*

4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 6. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 7. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 8. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian, yang diwaksud **Pegawai Negeri** adalah setiap warga negara Republik Indonesia
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 5. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 6. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
 7. **Regional House of Representatives (DPRD)** members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.
 8. *The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the principal Officer, which meant **Servant** is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed*

yang telah memenuhi syarat ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Pasal 2 Ayat 1 UU RI No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:

- Pegawai Negeri Sipil
- Anggota Tentara Republik Indonesia
- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil dibedakan menjadi 2 yaitu:

- Pegawai Negeri Sipil Pusat
- Pegawai Negeri Sipil Daerah

10. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintahan non Departemen, kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

11. Pegawai Negeri Sipil Daerah

by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.

9. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide into 3 Servants:*

- *Government employees*
- *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
- *Members of the Indonesian National Police*

In Article 2, paragraph 2 of Civil Servants to differentiate into two, namely:

- *Centre for Civil Servants*
- *Regional Civil Servants*

10. *Civil Service is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the state and working in the Ministry, non-governmental Organization Departement, Secretariat highest institution/High Country, Vertical Institutions at Provincial/Regional/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.*

11. *Regional Civil Servants in a*

adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran dan Belanja Daerah, atau dipekerjakan di Luar instansi induknya.

provincial/regional/municipal salary is charged to the budget of Regional and local Government is working on, or employ outside the parent institution.

12. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.

12. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/regencyal budget calculations for every fiscal year.*

13. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

13. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*

14. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

14. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

15. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

15. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

Pada tahun 2021 Kabupaten Banggai Laut memiliki 7 kecamatan yang terbagi menjadi 63 desa, dan 3 kelurahan. Dilihat dari klasifikasinya, seluruh desa merupakan desa swasembada. Data mengenai pembagian wilayah administratif dan klasifikasi desa/kelurahan disajikan pada tabel 2.1.1.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Banggai Laut periode 2021 berjumlah 20 orang. (Tabel 2.2.1)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Banggai Laut berjumlah 2179 orang yang masing-masing terdapat di instansi pemerintahan daerah. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, terlihat bahwa sebagian besar pegawai negeri sipil di Kabupaten Banggai Laut sudah memiliki pendidikan setingkat sarjana.. Hal ini dapat memberikan indikasi yang positif bagi kemajuan Kabupaten Banggai Laut di masa yang akan datang (Tabel 2.3.2).

DESCRIPTION

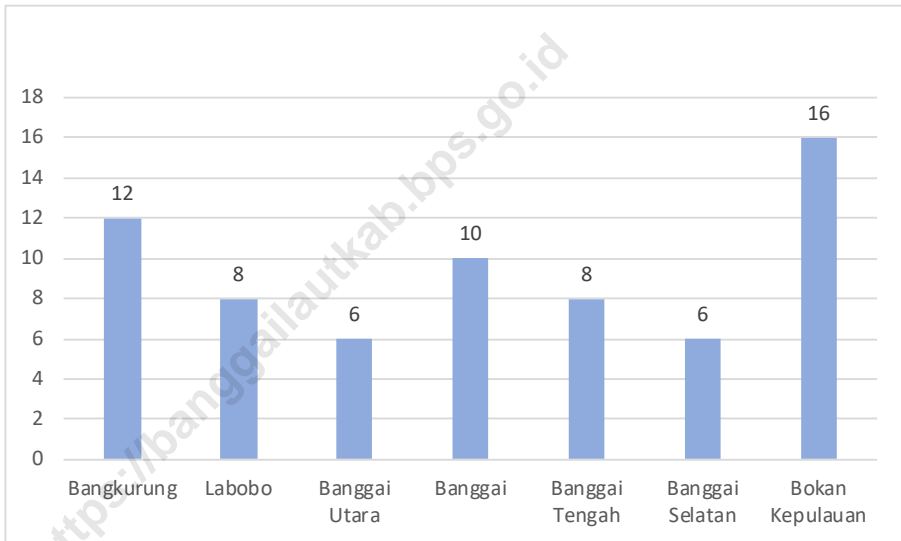
In 2021 Banggai Laut Regency has 7 subdistricts divided into 63 villages, and 3 chief of villages. Judging from the classification, village/chief of village in the Banggai Laut Regency all of villages self sufficiency. Data on administrative territorial division and classification of village/chief of village are presented in Table 2.1.1.

Number of members of The House of Representative (DPRD) in Banggai Laut Regency period of 2021 amounted to 20 people. (Table 2.2.1)

Number of Civil Servants in Banggai Laut Regency are 2179 people, each of which contained in the local government. Based on level education attained, it appears that the majority of civil servants in the Banggai Laut already have a diploma of education at the university graduates. It can provide a positive indication for the progress of Banggai Laut Regency in the future (Table 2.3.2)

Gambar
Figures 2.1

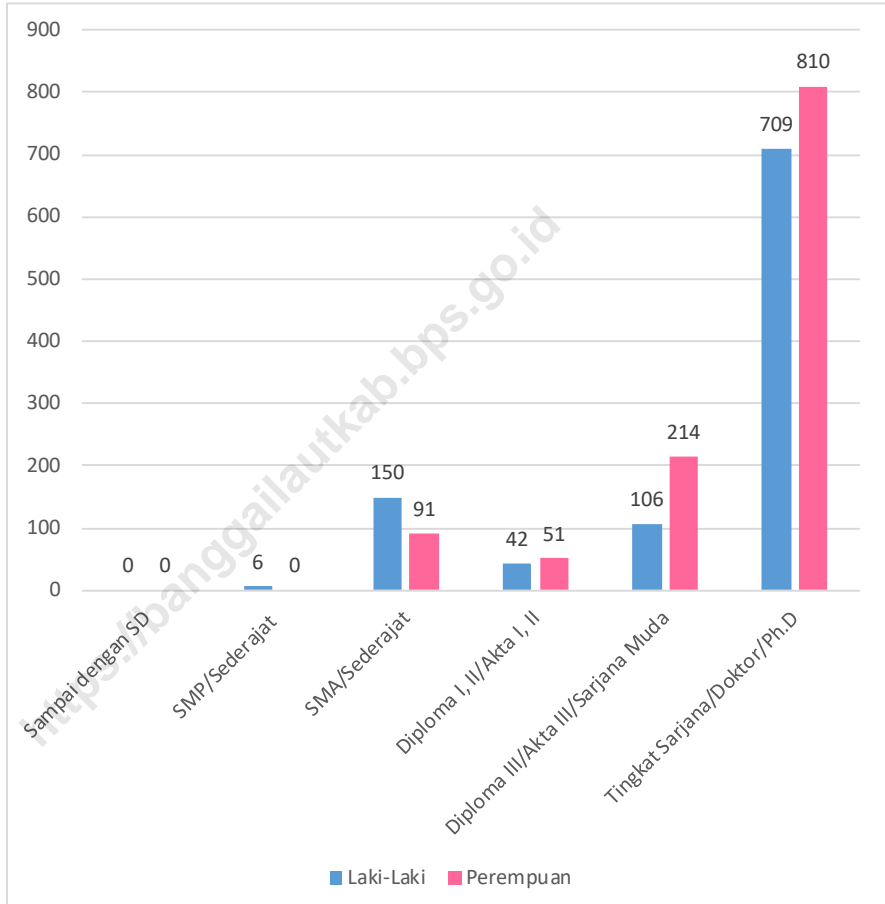
Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Sudistrict in Banggai Laut Regency, 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/ Chief Statistician Regulation Number 1/2021, May 25 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Laut Regency, 2021



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/Department of Human Resources of Banggai Laut Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkung	12	12	12	12	12
Labobo	8	8	8	8	8
Banggai Utara	6	6	6	6	6
Banggai	10	10	10	10	10
Banggai Tengah	8	8	8	8	8
Banggai Selatan	6	6	6	6	6
Bokan Kepulauan	16	16	16	16	16
Banggai Laut	66	66	66	66	66

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source:

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Banggai Laut Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Parta PDIP PDIP Party	2	2	4
Parta Demokrat Demokrat Party	4	-	4
Partai Nasdem Nasdem Party	4	-	4
Partai Gerindra Gerindra Party	-	1	1
Partai PKS PKS Party	2	-	2
Partai Hanura Hanura Party	1	1	2
Partai Golkar Golkar Party	1	-	1
Partai Perindo Perindo Party	1	-	1
Partai PKB PKB Party	1	-	1
Banggai Laut	16	4	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai Laut/*Secretariat of the Regional Representative of Banggai Laut Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Laut Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	438	680	1 118
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	260	245	505
Struktural/Structural	261	178	439
Eselon VI/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	145	135	280
Eselon III/3 rd Echelon	90	40	130
Eselon II/2 nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	959	1 103	2 062

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	499	767	1 266
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	304	259	563
Struktural/Structural	210	140	350
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	92	101	193
Eselon III/3 rd Echelon	98	37	135
Eselon II/2 nd Echelon	20	2	22
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 013	1 166	2 179

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/*Department of Human Resources of Banggai Laut Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Laut Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	-	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	157	101	258
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	56	55	111
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	93	210	303
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	647	737	1 384
Jumlah/Total	959	1 103	2 062

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	6	-	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	150	91	241
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	42	51	93
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	106	214	320
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	709	810	1 519
Jumlah/Total	1 013	1 166	2 179

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/*Department of Human Resources of Banggai Laut Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai
Laut, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai
Laut Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	4	-	4
5. II/A (Pengatur Muda)	7	7	14
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	28	20	48
7. II/C (Pengatur)	76	91	167
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	70	124	194
Golongan II/Range II	181	242	423
9. III/A (Penata Muda)	185	265	450
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	158	202	360
11. III/C (Penata)	124	124	248
12. III/D (Penata Tingkat I)	121	136	257
Golongan III/Range III	588	727	1 315
13. IV/A (Pembina)	103	90	193
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	69	41	110
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	3	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	186	134	320
Jumlah/Total	959	1103	2 062

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	4	-	4
5. II/A (Pengatur Muda)	4	4	8
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	31	19	50
7. II/C (Pengatur)	91	113	204
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	56	99	155
Golongan II/Range II	182	235	417
9. III/A (Penata Muda)	218	290	508
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	139	181	320
11. III/C (Penata)	152	167	319
12. III/D (Penata Tingkat I)	125	143	268
Golongan III/Range III	634	781	1 415
13. IV/A (Pembina)	98	94	192
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	75	57	132
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	2	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	190	153	343
Jumlah/Total	1 010	1 169	2 179

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/*Department of Human Resources of Banggai Laut Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Banggai Laut Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	30 317 152	21 776 179
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 148 124	5 265 630
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 651 958	7 659 918
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	233 726
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	18 517 070	8 616 905
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	526 435 473	513 644 852
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7 002 337	6 818 041
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	12 097 955	20 990 401
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	362 972 147	397 037 063
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	144 363 034	88 799 346
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	62 557 169	72 505 336
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	10 434 235
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	14 149 663	14 738 321
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	48 287 506	47 192 680
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	12 000	140 100
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	619 309 794	607 926 367

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	25 785 000	26 874 825
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	5 759 871	5 721 803
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	10 966 417	13 987 756
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	341 366	679 801
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	8 717 346	6 485 466
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	518 981 018	514 870 957
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	6 137 544	6 707 931
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	14 157 322	30 886 443
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	414 882 484	389 292 460
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	83 803 668	87 984 123
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	100 339 104	113 206 094
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	10 235 720	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	15 301 202	15 750 711
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	71 871 460	96 939 923
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	2 930 722	515 460
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	645 105 122	654 951 876

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Government Survey*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Laut
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Banggai Laut Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	228 838 571	229 277 444
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	115 250 649	123 529 431
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	6 092 710	6 148 200
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	5 970 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	901 129	451 906
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	106 594 083	91 970 006
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	1 207 900
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	354 789 075	400 157 671
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	43 667 176	63 187 023
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	114 084 814	117 769 375
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	197 037 085	219 201 272
Jumlah/Total	583 627 646	629 435 116

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	289 087 423	337 006 366
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	175 332 017	193 710 115
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	9 813 140	36 401 050
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 895 000	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 012 762	1 365 808
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	100 034 504	96 752 883
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	8 776 511
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	431 753 617	313 014 747
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	58 417 924	64 443 352
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	135 272 916	93 196 373
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	238 062 777	155 375 022
Jumlah/<i>Total</i>	720 841 040	650 021 114

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Government Survey*

BAB

CHAPTER

03

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan
Population & Employment**



Jumlah Penduduk Banggai Laut di Tahun 2021 sebesar 70.872 Jiwa



Jumlah Angkatan Kerja di Banggai Laut adalah sebesar 32.005 Penduduk



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males*

dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household*

rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

members per household.

- | | |
|--|---|
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> | <p>11. <i>Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.</i></p> |
| <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> | <p>12. <i>Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.</i></p> |
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).</p> | <p>15. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang</p> | <p>16. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to</i></p> |

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

- | | |
|--|---|
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>17. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah</p> | <p>21. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person</i></p> |

berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap 22.memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent 22.employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah

24. *Unpaid worker is a person who*

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten Banggai Laut tahun 2021 disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah proyeksi penduduk tahun 2021 sebesar 70.872 jiwa. Laju pertumbuhan selama periode 2010-2020 yaitu 0,006%. Adapun jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2021 per kecamatan disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah penduduk begitu besar dan terus bertambah setiap tahun. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Kecamatan Banggai. Data tahun 2021 menunjukkan sekitar 32,07% penduduk tinggal di Kecamatan Banggai.

Pada tahun 2021, kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Banggai, yaitu 261 orang per km² dengan luas wilayah hanya 11,98 persen dari total Kabupaten Banggai Laut. Kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Bokan Kepulauan, yaitu 52 orang per km². Untuk informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.1.1.

Pada tahun 2021, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Banggai Laut sebagian besar sudah di atas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Banggai Laut lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan (Tabel 3.1.2.).

DESCRIPTION

The population of Banggai Laut Regency 2021 are presented in Table 3.1.1.

In 2021, total populations projection are 70.872 people. The growth rate on period 2020-2021 is 0,006%. Total populations and growth rate on period 2021 in each sub district presented on table 3.1.1.

The population is so large and growing every year. Most of the population remains concentrated in Banggai sub-district. Data in 2021 indicated that about 32,07% of the population lives in Banggai sub-district.

In 2021, The large amount of residents in Banggai is 261 inhabitants per km² with an area only about 11,98 persen of the entire land area of Banggai Laut Regency. The lowest population density occurred in the Sub-district of Bokan Kepulauan, which is 52 people per km². For more detail information can be seen in Table 3.1.1.

In 2021, the population sex ratio Banggai Laut, already above 100. This means that the number of male population in the Banggai Laut, more than the total population of women (Table 3.1.2.).

Pada tahun 2021 tercatat penduduk yang bekerja di Kabupaten Banggai Laut sebanyak 32.866 orang, pengangguran sebanyak 1.139 orang dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 21.358 orang (Tabel 3.2.1).

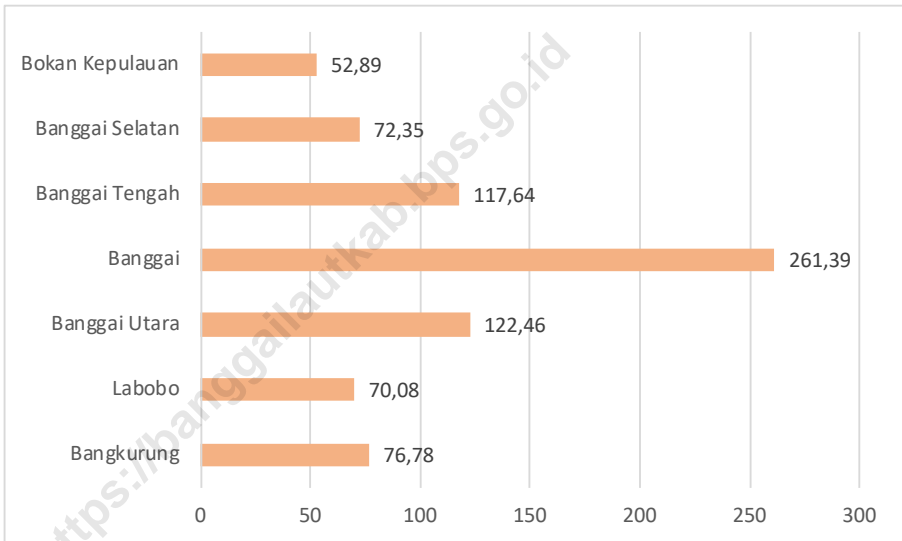
Informasi tentang penduduk yang bekerja menurut usia 15 tahun ke atas menurut pendidikan dan status pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 3.2.2 dan Tabel 3.2.3.

In the year 2021 listed the population working in the Banggai Laut Regency are 35.866 people, 1.139 people are unemployment and who are not work forces are 21.358 people (Table 3.2.1).

Information on the working population by age 15 years and over by educational and Over who Worked During could be seen in Table 3.2.2, and Table 3.2.3.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

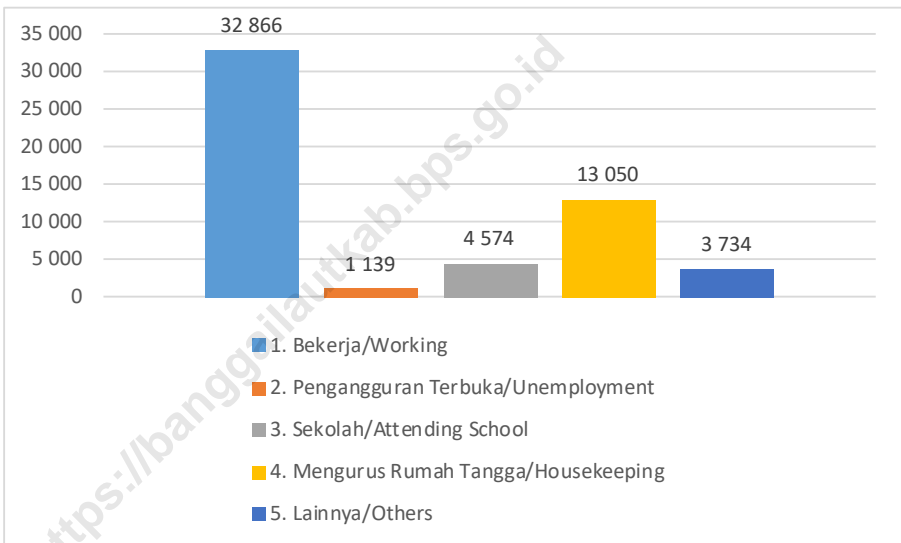
Gambar 3.1 **Kepadatan Penduduk per Kecamatan (jiwa/km²), 2021**
Figures **Population Density by Subdistrict (persons/ km²), 2021**



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Interim/Interim Population Projection

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Banggai Laut Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2021 Annual Population Growth Rate (%) 2021
(1)	(2)	(3)
Bangkurung	8,94	0,83
Labobo	6,07	1,19
Banggai Utara	7,10	1,55
Banggai	22,72	1,20
Banggai Tengah	8,02	2,12
Banggai Selatan	5,87	1,83
Bokan Kepulauan	12,11	0,46
Banggai Laut	70,87	0,34

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Interim/Interim Population Projection

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Bangkurung	12,63	76,78
Labobo	8,57	70,08
Banggai Utara	10,03	122,46
Banggai	32,07	261,39
Banggai Tengah	11,32	117,64
Banggai Selatan	8,29	72,35
Bokan Kepulauan	17,10	52,89
Banggai Laut	100,00	97,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Bangkurung	104
Labobo	102
Banggai Utara	99
Banggai	101
Banggai Tengah	99
Banggai Selatan	104
Bokan Kepulauan	104
Banggai Laut	102

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Interim/*Interim Population Projection*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Population by Age Groups and Sex in Banggai Laut Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 703	3 706	7 409
5-9	3 831	3 657	7 488
10-14	3 479	3 347	6 826
15-19	3 257	3 084	6 341
20-24	2 888	2 873	5 761
25-29	2 901	2 971	5 872
30-34	3 057	2 938	5 995
35-39	2 661	2 644	5 305
40-44	2 362	2 389	4 751
45-49	2 072	1 994	4 066
50-54	1 685	1 623	3 308
55-59	1 367	1 339	2 706
60-64	1 095	1 116	2 211
65-69	716	709	1 425
70-74	408	360	768
75+	282	358	640
Banggai Laut	35 764	35 108	70 872

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Interim/Interim Population Projection

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Laut Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	21 348	11 518	32 866
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	976	163	1 139
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 643	1 931	4 574
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	333	12 717	13 050
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2 257	1 477	3 734
Jumlah/<i>Total</i>	27 557	27 806	55 363

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banggai Laut Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	13 708	446	14 154	96,85
1	4 112	107	4 219	97,46
2	9 399	345	9 744	96,46
3	5 647	241	5 888	95,91
Jumlah/Total	32 866	1 139	32 005	96,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9 856	24 010	58,95
1	5 509	9 728	43,37
2	5 627	15 371	63,39
3	366	6 254	94,15
Jumlah/Total	21 358	55 363	61,42

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Laut Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 705	2 734	12 439
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 323	1 741	3 064
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	725	-	725
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	6 035	5 325	11 360
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 715	117	1 832
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 845	1 601	3 446
Jumlah/Total	21 348	11 518	32 866

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB
CHAPTER
04

Sosial & Kesejahteraan
Rakyat
Social & Welfare



Jumlah sekolah
85 SD/Sederajat
47 SMP/Sederajat
22 SMA/Sederajat

Jumlah Murid
8.363 SD/Sederajat
4.134 SMP/Sederajat
3.744 SMA/Sederajat



Jumlah Guru
963 SD/Sederajat
754 SMP/Sederajat
398 SMA/Sederajat



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular education.</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Sekolah Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- | | |
|--|---|
| <p>7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.</p> | <p>7. <i>Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.</i></p> |
| <p>8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.</p> | <p>8. <i>Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.</i></p> |
| <p>9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.</p> | <p>9. <i>Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.</i></p> |
| <p>10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.</p> | <p>10. <i>Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.</i></p> |

11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan
11. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
12. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
13. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food*

ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

14. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

15. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
16. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

16. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
17. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan

17. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the

pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

18. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

19. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

18. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

19. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka dibutuhkan faktor-faktor penunjang untuk merealisasikan tujuan mulia tersebut. Salah satu faktor yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tersedianya kuantitas dan kualitas tenaga pengajar yang memadai beserta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga program belajar sembilan tahun yang dicanangkan dapat terlaksana dengan baik.

Jenjang pendidikan setelah TK adalah Sekolah Dasar (SD). Waktu yang ditempuh seorang siswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini adalah enam tahun yaitu mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Berdasarkan data tahun 2021, jumlah SD/ sederajat yaitu 85 buah, dengan jumlah guru sebanyak 963 orang serta jumlah murid SD yaitu sebanyak 8.363 siswa baik negeri maupun swasta (Tabel 4.1.3 sampai Tabel 4.1.4).

Setelah menempuh jenjang pendidikan SD selama enam tahun, maka sesuai program wajib belajar sembilan tahun, seorang siswa wajib menempuh jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama tiga tahun. Berdasarkan data tahun 2021, jumlah SMP/ sederajat yang ada di Kabupaten Banggai

DESCRIPTION

In the framework of the intellectual life of the nation as set forth in the Preamble 1945 is required shrimp contributing factors to realize these noble objectives. An important factor in the context of the intellectual life of the nation is the availability of quantity and quality of adequate teachers and facilities that support teaching and learning activities, so the nine years program that was launched can be done well.

Level of education after kindergarten is elementary school (SD). The time taken by a student to complete this education is six years starting from grade one to grade six. Based on data in 2015, the number of SD / equivalent are 85 units, with the number of teachers as many as 963 people and the number of elementary schools students as many as 8.363, both public and private schools (Table 4.1.3 until 4.1.4).

After years of elementary school education for six years, based on the corresponding nine-year compulsory education program, a student must take education of Junior High School (SMP) for three years. Based on data in 2021, the number of junior high school/ equivalent in Banggai Laut, are 47 units both public, with the number of teachers

Laut adalah 47 buah sekolah negeri maupun swasta, dengan jumlah guru 754 orang, serta jumlah murid SMP sebanyak 4.134 orang (Tabel 4.1.5 sampai Tabel 4.1.6).

Setelah menyelesaikan program wajib belajar sembilan tahun, seorang siswa dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Sama seperti SMP, waktu yang diperlukan seorang siswa untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang ini adalah tiga tahun. Berdasarkan data tahun 2021, jumlah SMA/ sederajat yang ada di Kabupaten Banggai Laut berjumlah 22 buah terdiri dari negeri dan swasta, jumlah guru sebanyak 398 orang, jumlah murid sebanyak 3.744 orang (Tabel 4.1.7 , Tabel 4.1.8 dan Tabel 4.1.9).

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Upaya-upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan penyediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas/pustu, poskesdes, posyandu. dan penyediaan sarana air bersih. Di samping rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana kesehatan yang menunjang bagi masyarakat di daerah.

are 754 people, as well as the number of Junior High School are 4.134 students (Table 4.1.5 until Table 4.1.6).

After completing the nine-year compulsory education program, a student can proceed to the next level of high school (SMA). Just like junior high, it takes a student to complete his education at this level is three years. Based on data in 2021, the number of high school/ equivalent in Banggai Laut Regency are 22 units consisting of public and private schools, the number of teachers are 398 people, the number of students are 3.744 people (Table 4.1.7, Table 4.1.8 and Table 4.1.9).

Development in the health sector aims to have all layers of society to get health services are easy, inexpensive, and equitable. Efforts to improve community health status have been carried out by the government, among others, by conducting health education and provision of health facilities such as hospitals, public health centre (puskesmas)/subsidiary of public health centre (pustu), integrated health service, village polyclinic, and providing clean water. Besides hospital, public health centre (Puskesmas) is one of the health facilities that support for people in the region.

Pada tahun 2021, jumlah Puskesmas di Kabupaten Banggai Laut yaitu 10 buah yang tersebar di setiap kecamatan (Tabel 4.2.1).

In 2021, number of Puskesmas in Banggai Laut Regency is spread of 10 in every Sub-district (Tabel 4.2.1).

Selain puskesmas, puskesmas pembantu juga sangat membantu masyarakat dalam hal pemeriksaan kesehatan. Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Banggai Laut sudah tersedia puskesmas pembantu dengan jumlah keseluruhan pada tahun 2021 sebanyak 24 buah (Tabel 4.2.1).

Besides the Puskesmas, Puskesmas Pembantu was also greatly assisting the community in terms of health checks. Almost the entire Sub-district in Banggai Laut are available Puskesmas Pembantu with a total in the year 2021 as many as 24 health centers (Table 4.2.1).

Selain sarana dan prasarana, kuantitas dan kualitas tenaga medis juga diperlukan dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Tenaga medis yang sudah tersedia adalah dokter spesialis, dokter umum, asisten apoteker, teknisi medis, bidan, perawat, farmasi, ahli gizi, sanitasi, dan SKM. Namun belum semua kecamatan tersedia tenaga medis tersebut (Tabel 4.2.2 dan Tabel 4.2.3).

Besides infrastructure, the quantity and quality of medical personnel are also needed in order to improving the quality of public health. Medical personnel are already available such as general practitioner, specialist, pharmacist assistants, medical technician, midwives, nurses, pharmacies, nutritionists, sanitations, and Bachelor of Public Health. But not all of Sub-district available medical personnel (Table 4.2.2 and Table 4.2.3).

Agama adalah hak hakiki yang berhak dianut tiap warga Negara. Di dalam UUD 1945 baik di pembukaan alenia keempat, maupun batang tubuh pasal 29 diatur mengenai kebebasan memeluk agama dan kepercayaan.

Religion is the essential rights that every citizen has the right espoused. In the 1945 Constitution (UUD 1945) in both the opening of the fourth in paragraph, and the torso section 29 is set on freedom of religion and belief.

Di Kabupaten Banggai Laut terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakat. Pemeluk agama terbesar adalah agama Islam, kemudian Kristen Katholik, Hindu dan Budha (Tabel 4.3.1).

In Banggai Laut there are five religions embraced by the public. The largest religion is Islam, Christianity and Catholicism, Hinduism and Buddhism. (Table IV.3.1).

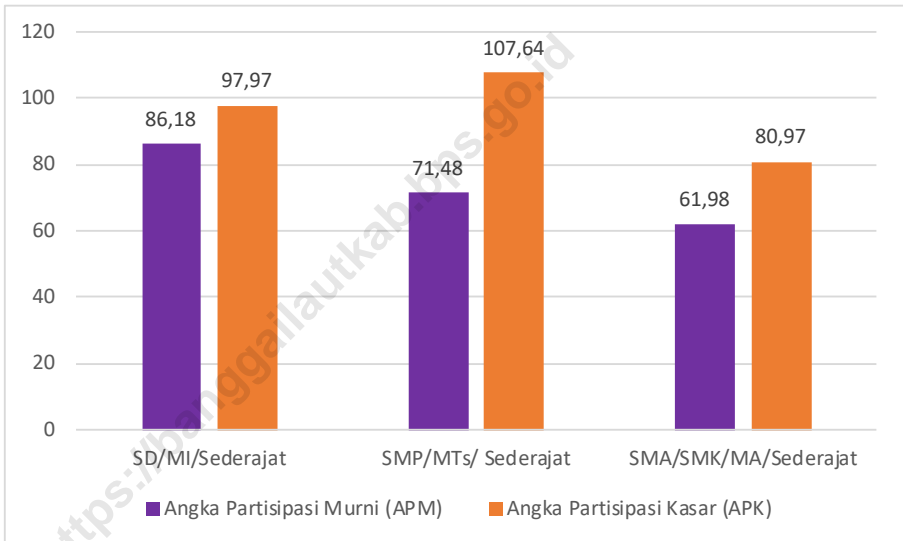
Untuk mendukung kegiatan keagamaan bagi pemeluknya, pada masing-masing Kecamatan dibangun tempat ibadah.

To support the religious activities of its adherents, in each Sub-district built a place of worship.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

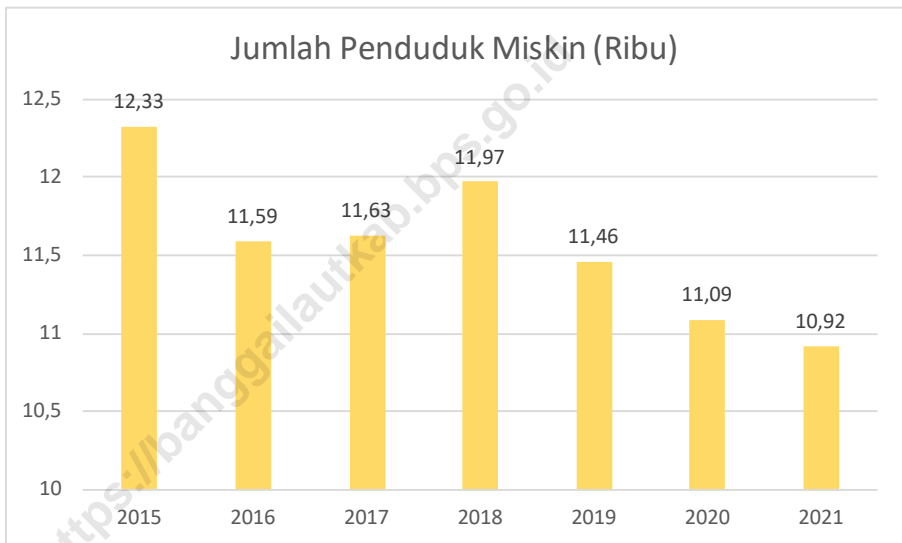
Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Figures Number of Poor People in Banggai Laut Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	7	8	7	8
Labobo	-	-	5	4	5	4
Banggai Utara	-	-	4	4	4	4
Banggai	1	1	8	8	9	9
Banggai Tengah	-	-	4	4	4	4
Banggai Selatan	-	-	3	4	3	4
Bokan Kepulauan	-	-	10	12	10	12
Banggai Laut	1	1	41	44	42	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-	34	37	34	37
Labobo	-	-	20	16	20	16
Banggai Utara	-	-	22	20	22	20
Banggai	5	4	47	46	52	50
Banggai Tengah	-	-	22	19	22	19
Banggai Selatan	-	-	12	20	12	20
Bokan Kepulauan	-	-	46	52	46	52
Banggai Laut	5	4	203	210	208	214

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	-	-	203	167	203	167
Labobo	-	-	213	137	213	137
Banggai Utara	-	-	182	176	182	176
Banggai	23	22	461	519	484	541
Banggai Tengah	-	-	140	147	140	147
Banggai Selatan	-	-	149	167	149	167
Bokan Kepulauan	-	-	343	386	343	386
Banggai Laut	23	22	1 691	1 699	1 714	1 721

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	2	2	9	12	72	43
Banggai	1	1	4	6	35	32
Banggai Tengah	2	2	9	8	80	61
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	5	5	22	26	187	136

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut,
2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	13	13	-	-	13	13
Labobo	10	10	-	-	10	10
Banggai Utara	8	8	-	-	8	8
Banggai	13	13	1	1	14	14
Banggai Tengah	7	7	1	1	8	8
Banggai Selatan	8	8	-	-	8	8
Bokan Kepulauan	20	20	-	-	20	20
Banggai Laut	79	79	2	2	81	81

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	137	131	-	-	137	131
Labobo	112	101	-	-	112	101
Banggai Utara	91	85	-	-	91	85
Banggai	198	199	10	9	208	208
Banggai Tengah	91	88	7	8	98	96
Banggai Selatan	84	84	-	-	84	84
Bokan Kepulauan	177	175	-	-	177	175
Banggai Laut	890	863	17	17	907	880

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	1 070	1 014	-	-	1 070	1 014
Labobo	700	700	-	-	700	700
Banggai Utara	779	799	-	-	779	799
Banggai	2 514	2 400	85	71	2 599	2 471
Banggai Tengah	806	755	28	31	834	786
Banggai Selatan	707	732	-	-	707	732
Bokan Kepulauan	1 369	1 363	-	-	1 369	1 363
Banggai Laut	7 945	7 763	113	102	8 058	7 865

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	1	1	1	1
Banggai	1	1	-	-	1	1
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	2	-	2
Banggai Laut	1	1	1	3	2	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	10	14	10	14
Banggai	29	36	-	-	29	36
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	23	33	23	33
Banggai Laut	29	36	33	47	62	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	64	64	64	64
Banggai	496	505	-	-	496	505
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	112	109	112	109
Banggai Laut	496	505	176	173	672	678

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	5	5	-	-	5	5
Labobo	2	3	-	-	2	3
Banggai Utara	2	2	-	-	2	2
Banggai	3	3	3	3	6	6
Banggai Tengah	1	1	-	-	1	1
Banggai Selatan	5	5	1	1	6	6
Bokan Kepulauan	12	12	2	2	14	14
Banggai Laut	30	31	6	6	36	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	73	74	-	-	73	74
Labobo	37	53	-	-	37	53
Banggai Utara	40	40	-	-	40	40
Banggai	99	111	33	33	132	144
Banggai Tengah	26	21	-	-	26	21
Banggai Selatan	77	80	10	9	87	89
Bokan Kepulauan	151	138	15	15	166	153
Banggai Laut	503	517	58	57	561	574

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	410	406	-	-	410	406
Labobo	263	229	-	-	263	229
Banggai Utara	217	224	-	-	217	224
Banggai	1 279	1 284	155	156	1 434	1 440
Banggai Tengah	134	141	-	-	134	141
Banggai Selatan	386	359	37	34	423	393
Bokan Kepulauan	483	442	73	65	556	507
Banggai Laut	3 172	3 085	265	255	3 437	3 340

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	1	1	1	1
Labobo	1	1	1	1	2	2
Banggai Utara	-	-	1	1	1	1
Banggai	1	1	2	2	3	3
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	3	3	3	3
Banggai Laut	2	2	8	8	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2012/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-	13	30	13	30
Labobo	18	28	9	9	27	37
Banggai Utara	-	-	10	11	10	11
Banggai	27	42	12	31	39	73
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	25	29	25	29
Banggai Laut	45	70	69	110	114	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	-	-	105	89	105	89
Labobo	56	62	26	31	82	93
Banggai Utara	-	-	69	68	69	68
Banggai	291	250	126	119	417	369
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	199	175	199	175
Banggai Laut	347	312	525	482	872	794

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	1	1	1	1
Labobo	1	1	1	1
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	2	2	2	2
Banggai Tengah	1	1	1	1
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	1	1	1	1
Banggai Laut	6	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	18	17	18	17
Labobo	11	10	11	10
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	80	76	80	76
Banggai Tengah	24	21	24	21
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	14	16	14	16
Banggai Laut	147	140	147	140

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	247	243	247	243
Labobo	86	89	86	89
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	1 107	1 115	1 107	1 115
Banggai Tengah	121	152	121	152
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	115	102	115	102
Banggai Laut	1 676	1 701	1 676	1 701

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	1	1	1	1
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	1	1	-	-	1	1
Banggai	1	1	3	3	4	4
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	1	1	-	-	1	1
Bokan Kepulauan	1	1	-	-	1	1
Banggai Laut	4	4	4	4	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-	3	4	3	4
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	14	15	-	-	14	15
Banggai	41	44	43	34	84	78
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	14	11	-	-	14	11
Bokan Kepulauan	16	16	-	-	16	16
Banggai Laut	85	86	46	38	131	124

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	-	-	61	62	61	62
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	108	89	-	-	108	89
Banggai	811	908	424	340	1 235	1 248
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	67	59	-	-	67	59
Bokan Kepulauan	141	132	-	-	141	132
Banggai Laut	1 127	1 188	485	402	1 612	1 590

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	1	1	1	1
Labobo	1	1	-	-	1	1
Banggai Utara	-	-	1	1	1	1
Banggai	-	-	2	2	2	2
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	3	3	3	3
Banggai Laut	1	1	7	7	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-	17	20	17	20
Labobo	22	34	-	-	22	34
Banggai Utara	-	-	8	11	8	11
Banggai	-	-	16	20	16	20
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	36	49	36	49
Banggai Laut	22	34	77	100	99	134

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	-	-	61	40	61	40
Labobo	130	127	-	-	130	127
Banggai Utara	-	-	13	15	13	15
Banggai	-	-	104	110	104	110
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	163	161	163	161
Banggai Laut	130	127	341	326	471	453

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2019–2021**
Table 4.1.10 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Banggai Laut Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	...	11	11
Labobo	...	8	8
Banggai Utara	...	6	6
Banggai	...	10	10
Banggai Tengah	...	8	8
Banggai Selatan	...	6	6
Bokan Kepulauan	...	16	16
Banggai Laut	...	65	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	7	7
Labobo	...	4	4
Banggai Utara	...	3	3
Banggai	...	5	5
Banggai Tengah	...	2	2
Banggai Selatan	...	5	5
Bokan Kepulauan	...	13	13
Banggai Laut	...	39	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung	...	2	2
Labobo	...	2	3
Banggai Utara	...	1	1
Banggai	...	4	3
Banggai Tengah	...	1	1
Banggai Selatan	...	-	-
Bokan Kepulauan	...	4	4
Banggai Laut	...	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	1	1
Labobo	...	-	-
Banggai Utara	...	1	1
Banggai	...	2	2
Banggai Tengah	...	-	-
Banggai Selatan	...	1	1
Bokan Kepulauan	...	2	1
Banggai Laut	...	7	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-

Catatan/*Note:* ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	86,16	86,18	99,36	97,97
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	71,46	71,48	102,97	107,64
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	60,55	61,98	81,97	80,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group Banggai Laut Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	98,92	98,85
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	99,62
35–39	100,00	98,78
40–44	99,05	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	96,81	94,15
Jumlah/Total	99,01	98,22
15–24	99,47	99,42
15–44	99,67	99,55
15+	99,01	98,22
45+	97,68	95,75

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	-	-	-
Banggai Tengah	1	1	1
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Baanggai Utara	-	-	-
Banggai	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	2	2	2
Labobo	1	1	1
Banggai Utara	1	1	1
Banggai	2	2	2
Banggai Tengah	1	1	1
Banggai Selatan	1	1	1
Bokan Kepulauan	2	2	2
Banggai Laut	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Bangkurung	...	6	6
Labobo	...	3	3
Banggai Utara	...	3	3
Banggai	...	2	2
Banggai Tengah	...	3	3
Banggai Selatan	...	2	2
Bokan Kepulauan	...	6	5
Banggai Laut	...	25	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	...	-	-
Labobo	...	-	-
Banggai Utara	...	-	-
Banggai	...	5	7
Banggai Tengah	...	-	1
Banggai Selatan	...	-	-
Bokan Kepulauan	...	-	-
Banggai Laut	...	5	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut/Department of Health, Population Control and Family Planning of Banggai Laut Regency

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkurung	2	-	36	35	6
Labobo	1	-	20	21	3
Banggai Utara	2	1	18	26	5
Banggai	8	1	34	57	8
Banggai Tengah	15	2	150	84	19
Banggai Selatan	3	1	17	23	2
Bokan Kepulauan	3	-	56	43	7
Banggai Laut	34	5	331	289	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangkung	11	2	4	2
Labobo	4	2	3	1
Banggai Utara	5	2	2	2
Banggai	19	6	3	5
Banggai Tengah	44	5	15	14
Banggai Selatan	6	1	5	2
Bokan Kepulauan	10	4	3	3
Banggai Laut	99	22	35	29

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut/*Department of Health, Population Control and Family Planning of Banggai Laut Regency*

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	1	1	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	1	...	1	...
Labobo	-	...	1	...
Banggai Utara	1	...	-	...
Banggai	-	...	2	...
Banggai Tengah	-	...	1	...
Banggai Selatan	-	...	1	...
Bokan Kepulauan	1	...	1	...
Banggai Laut	3	...	7	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkung	-	...	15	...
Labobo	-	...	12	...
Banggai Utara	-	...	9	...
Banggai	1	...	14	...
Banggai Tengah	-	...	10	...
Banggai Selatan	-	...	9	...
Bokan Selatan	-	...	22	...
Banggai Laut	1	...	91	...

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut/*Department of Health, Population Control and Family Planning of Banggai Laut Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Banggai Laut Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut/Ministry of Religion Affairs of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Laut, 2021**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Banggai Laut
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut/Ministry of Religion Affairs of Banggai Laut Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	...	-	-
Labobo	...	1	1
Banggai Utara	...	1	1
Banggai	...	1	1
Banggai Tengah	...	-	-
Banggai Selatan	...	-	1
Bokan Kepulauan	...	-	-
Banggai Laut	...	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	-	-
Labobo	...	8	8
Banggai Utara	...	6	-
Banggai	...	4	7
Banggai Tengah	...	-	-
Banggai Selatan	...	-	-
Bokan Kepulauan	...	1	-
Banggai Laut	...	19	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkung	...	-	1
Labobo	...	1	-
Banggai Utara	...	1	1
Banggai	...	-	-
Banggai Tengah	...	-	-
Banggai Selatan	...	-	1
Bokan Kepulauan	...	-	-
Banggai Laut	...	2	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banggai Laut Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	-	-	-
2015	274 333	12,33	17,68
2016	296 716	11,59	16,60
2017	306 111	11,63	26,17
2018	324 734	11,97	16,32
2019	335 604	11,46	15,34
2020	359 768	11,09	14,60
2021	366 005	10,92	14,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Banggai Laut Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	-	-
2015	4,52	1,55
2016	2,48	0,58
2017	2,89	0,79
2018	2,45	0,53
2019	2,49	0,56
2020	1,59	0,36
2021	0,36	0,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



Produksi Kacang Panjang
48,00 Kuintal

Produksi Cabai Rawit
40,80 Kuintal



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed*

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan
8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either*

baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

15. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

16. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
19. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
19. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry Service.*
20. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
21. Kawasan hutan Indonesia
21. *Indonesian forest area is determined*

ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

22. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 23. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 24. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 23. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 24. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

25. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
26. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
27. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
28. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
29. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
29. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve (CA) and Wildlife Sanctuary (SM);*
30. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman
30. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest*

- Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
31. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 31. *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 32. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 33. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 33. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 34. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki
 34. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

35. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
36. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan izin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
37. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung
35. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
36. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
37. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must*

dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

be certified by a legal document.

38. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

39. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

39. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

40. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan

40. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine*

Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

41. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

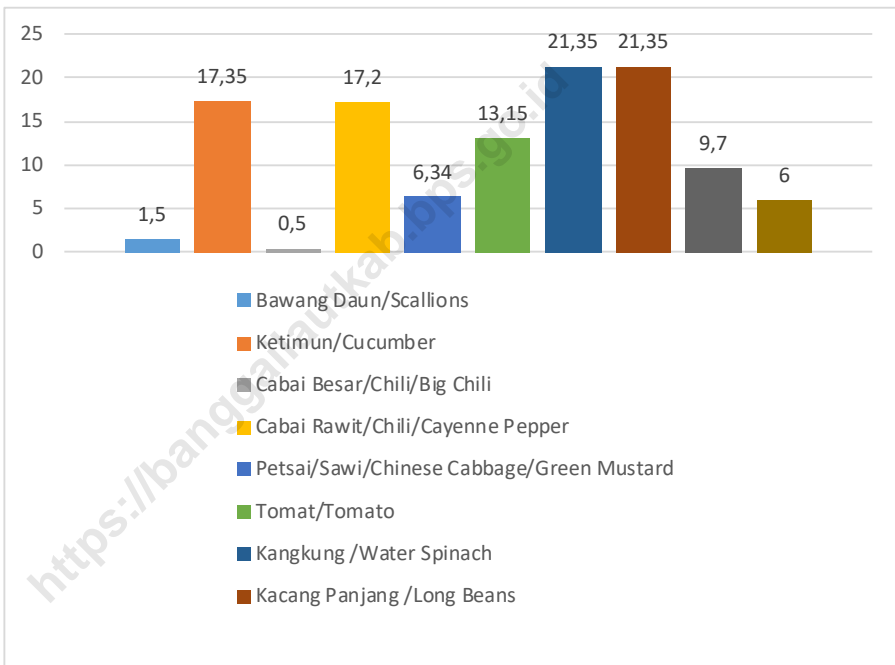
41. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

42. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

42. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

Gambar 5.1
Figures

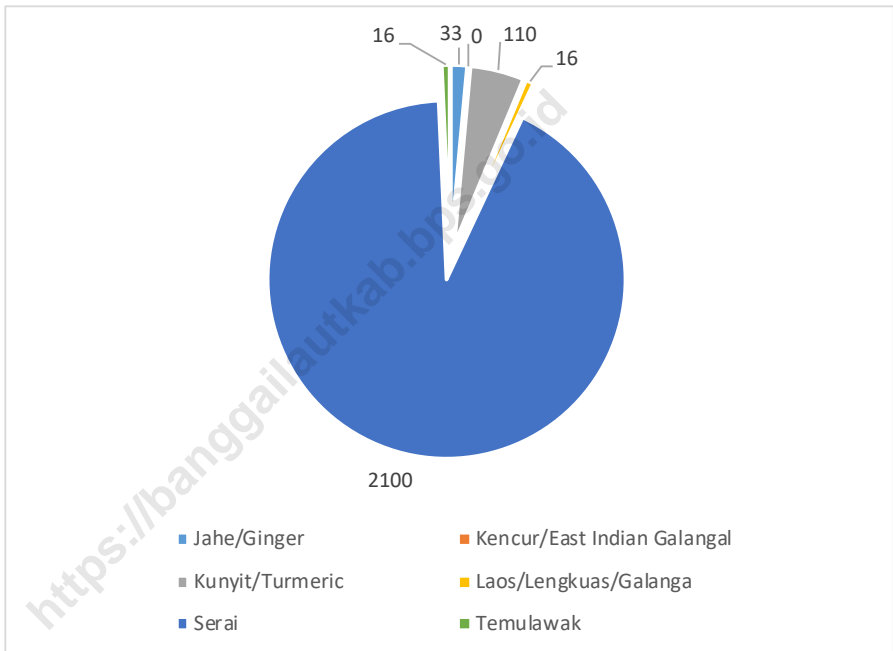
Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2020 dan 2021^x**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2020 and 2021^x**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallions		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	...	5	...
Labobo	-	...	-	...
Banggai Utara	-	...	-	...
Banggai	-	...	-	...
Banggai Tengah	-	...	-	...
Banggai Selatan	-	...	1	...
Bokan Kepulauan	-	...	-	...
Banggai Laut	-	1,50	6	0,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	6	...	4	...
Labobo	4	...	3	...
Banggai Utara	6	...	1	...
Banggai	5	...	2	...
Banggai Tengah	3	...	-	...
Banggai Selatan	3	...	2	...
Bokan Kepulauan	6	...	4	...
Banggai Laut	33	17,20	16	17,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	...	6	...
Labobo	-	...	-	...
Banggai Utara	-	...	3	...
Banggai	-	...	4	...
Banggai Tengah	-	...	3	...
Banggai Selatan	2	...	2	...
Bokan Kepulauan	-	...	3	...
Banggai Laut	2	6,34	21	13,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans		Bayam Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	15	...	7	...	8	...
Labobo	-	...	2	...	-	...
Banggai Utara	11	...	7	...	10	...
Banggai	10	...	7	...	6	...
Banggai Tengah	15	...	6	...	6	...
Banggai Selatan	4	...	7	...	2	...
Bokan Kepulauan	7	...	7	...	3	...
Banggai Laut	62	21,35	43	21,35	34	9,70

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2020 dan 2021***
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallions		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	...	10	...
Labobo	-	...	-	...
Banggai Utara	-	...	-	...
Banggai	-	...	-	...
Banggai Tengah	-	...	-	...
Banggai Selatan	-	...	1	...
Bokan Kepulauan	-	...	-	...
Banggai Laut	-	4,50	11	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	16	...	5	...
Labobo	8	...	6	...
Banggai Utara	12	...	1	...
Banggai	10	...	2	...
Banggai Tengah	6	...	-	...
Banggai Selatan	7	...	3	...
Bokan Kepulauan	24	...	9	...
Banggai Laut	83	40,80	26	24,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	...	6	...
Labobo	-	...	-	...
Banggai Utara	-	...	5	...
Banggai	-	...	5	...
Banggai Tengah	-	...	5	...
Banggai Selatan	3	...	4	...
Bokan Kepulauan	-	...	10	...
Banggai Laut	3	11,52	34	24,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans		Bayam Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	30	...	16	...	9	...
Labobo	-	...	4	...	-	...
Banggai Utara	22	...	15	...	16	...
Banggai	20	...	61	...	49	...
Banggai Tengah	30	...	12	...	9	...
Banggai Selatan	9	...	16	...	3	...
Bokan Kepulauan	16	...	18	...	9	...
Banggai Laut	127	49,60	142	48	95	14,95

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallions</i>	-	1,50
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	16	17,35
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	6	0,50
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	33	17,20
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/Green Mustard</i>	2	6,34
Tomat/ <i>Tomato</i>	21	13,15
Kangkung / <i>Water Spinach</i>	62	21,35
Kacang Panjang / <i>Long Beans</i>	43	21,35
Bayam / <i>Spinach</i>	34	9,70
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	10	6,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallions</i>	-	4,50
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	26	24,45
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	11	1,00
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	83	40,80
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	3	11,52
Tomat/ <i>Tomato</i>	34	24,05
Kangkung / <i>Water Spinach</i>	127	49,60
Kacang Panjang / <i>Long Beans</i>	142	48,00
Bayam / <i>Spinach</i>	95	14,95
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	17	6,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	2	-	-	-	-	-
Labobo	25	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	50	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	2	-	-	-
Banggai Laut	77	120	2	250	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Serai		Temulawak	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkuring	4	...	-	...	-	...
Labobo	-	...	-	...	-	...
Banggai Utara	-	...	-	...	-	...
Banggai	-	...	-	...	-	...
Banggai Tengah	-	...	-	...	-	...
Banggai Selatan	-	...	-	...	-	...
Bokan Kepulauan	2	...	-	...	-	...
Banggai Laut	6	250	-	700	-	22

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2020 dan 2021^x

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	1	...	-	...	-	...
Labobo	6	...	-	...	-	...
Banggai Utara	-	...	-	...	-	...
Banggai	12	...	-	...	-	...
Banggai Tengah	-	...	-	...	-	...
Banggai Selatan	-	...	-	...	-	...
Bokan Kepulauan	-	...	1	...	-	...
Banggai Laut	19	33	1	16	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Serai		Temulawak	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	2	-	...
Labobo	-	-	...
Banggai Utara	-	-	...
Banggai	-	-	...
Banggai Tengah	-	-	...
Banggai Selatan	1	-	...
Bokan Kepulauan	1	-	...
Banggai Laut	4	110	...	2100	-	16

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2018–2021**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	77	120
Kencur/East Indian Galangal	-	-
Kunyit/Turmeric	6	250
Laos/Lengkuas/Galangal	2	40
Serai	700
Temulawak	-	22

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	19	33
Kencur/East Indian Galangal	-	-
Kunyit/Turmeric	4	110
Laos/Lengkuas/Galangal	1	16
Serai	-	2100
Temulawak	-	16

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2020 dan 2021^x**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2020 and 2021^x**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (tangkai), 2020 dan 2021^x

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2018–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2020 dan 2021^x
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kuintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	38	...	15	...
Labobo	205	...	483	...
Banggai Utara	20	...	100	...
Banggai	13	...	70	...
Banggai Tengah	31	...	50	...
Banggai Selatan	38	...	200	...
Bokan Kepulauan	262	...	183	...
Banggai Laut	607	108,52	1 101	362,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	-	...	147	...
Labobo	22	...	177	...
Banggai Utara	4	...	115	...
Banggai	-	...	80	...
Banggai Tengah	-	...	117	...
Banggai Selatan	-	...	491	...
Bokan Kepulauan	-	...	116	...
Banggai Laut	26	4,00	1 243	1 494,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Snakefruit</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	5	...	-	...
Labobo	366	...	-	...
Banggai Utara	36	...	-	...
Banggai	28	...	-	...
Banggai Tengah	177	...	-	...
Banggai Selatan	29	...	-	...
Bokan Kepulauan	17	...	-	...
Banggai Laut	658	272,90	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Duku/Langsat/Kokosan/Duku		Manggis/Mangosteen	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	50	...	-	...
Labobo	42	...	2	...
Banggai Utara	100	...	30	...
Banggai	28	...	60	...
Banggai Tengah	100	...	100	...
Banggai Selatan	130	...	18	...
Bokan Kepulauan	277	...	20	...
Banggai Laut	727	22,00	230	36,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	1 101	362,60
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	26	4,00
Mangga/ <i>Mango</i>	607	108,52
Pepaya/ <i>Papaya</i>	658	272,90
Pisang/ <i>Banana</i>	1 243	1 494,56
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	727	22,00
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	230	36,00
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2020 dan 2021***
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Laut Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	1 481	1 481
Labobo	-	-	511	511
Banggai Utara	-	-	1 351	1 351
Banggai	-	-	1 504	1 504
Banggai Tengah	-	-	618	617
Banggai Selatan	-	-	602	602
Bokan Kepulauan	-	-	3 393	3 393
Banggai Laut	-	-	9 460	9 459

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	3	3
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	6	7	-	-
Labobo	31	31	-	-
Banggai Utara	104	104	-	-
Banggai	398	398	-	-
Banggai Tengah	64	64	-	-
Banggai Selatan	39	40	-	-
Bokan Kepulauan	115	115	-	-
Banggai Laut	757	758	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banggai Laut/*Department of Agriculture and Food of Banggai Laut Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2020 dan 2021^x
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Laut Regency (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	232,200	253,100
Labobo	-	-	185,500	218,700
Banggai Utara	-	-	891,750	914,850
Banggai	-	-	767,900	794,800
Banggai Tengah	-	-	532,230	528,230
Banggai Selatan	-	-	173,000	192,100
Bokan Kepulauan	-	-	235,400	798,375
Banggai Laut	-	-	3 017,980	3 700,155

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	0,838	0,865	-	-
Labobo	0,405	0,240	-	-
Banggai Utara	29,000	25,370	-	-
Banggai	42,080	38,240	-	-
Banggai Tengah	0,250	0,980	-	-
Banggai Selatan	13,970	11,680	-	-
Bokan Kepulauan	4,578	4,540	-	-
Banggai Laut	91,121	81,915	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banggai Laut/*Department of Agriculture and Food of Banggai Laut Regency*

5.3 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.3.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and SUBsector in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Umum General Fisheries		Perikanan Laut Marine Fisheries		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkung	-	-	625	625	625	625
Labobo	-	-	169	170	169	170
Banggai Utara	-	-	217	221	217	221
Banggai	-	-	203	203	203	203
Banggai Tengah	-	-	324	324	324	324
Banggai Selatan	-	-	735	735	735	735
Bokan Kepulauan	-	-	1 474	1 491	1 474	1 491
Banggai Laut	-	-	3 747	3 769	3 747	3 769

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut/Fishery Department of Banggai Laut Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Umum General Fisheries		Perikanan Laut Marine Fisheries		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	41 421,3	47 056,5	41 421,3	47 056,5
Labobo	-	-	7 449,2	4 808,5	7 449,2	4 808,5
Banggai Utara	-	-	1 939,6	2 400,6	1 939,6	2 400,6
Banggai	-	-	2 275,4	1 969,1	2 275,4	1 969,1
Banggai Tengah	-	-	3 487,9	3 085,3	3 487,9	3 085,3
Banggai Selatan	-	-	5 098,7	4 341,0	5 098,7	4 341,0
Bokan Kepulauan	-	-	11 601,9	10 485,8	11 601,9	10 485,8
Banggai Laut	-	-	73 274	74 147	73 274	74 147

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut/Fishery Department of Banggai Laut Regency

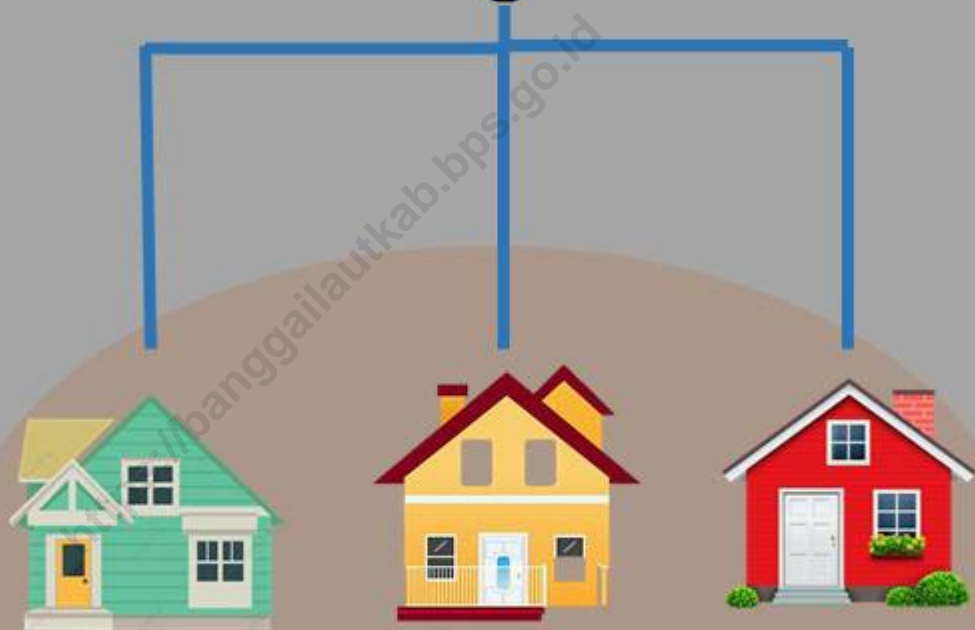
Tabel
Table 5.3.3

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Number of Fishing Boats by Subdistrict and type of Boat in Banggai Laut Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpower Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat (m ³)	Kapal Motor Inboard Motorboat (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	-	564	80
Labobo	7	158	5
Banggai Utara	11	208	2
Banggai	-	202	1
Banggai Tengah	17	306	1
Banggai Selatan	-	707	28
Bokan Kepulauan	46	1 441	4
Banggai Laut	81	3 586	121

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut/Fishery Department of Banggai Laut Regency

<https://banggailautkab.bps.go.id>



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK
14.928

PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Seperti umumnya kabupaten di Sulawesi Tengah, pembangkit tenaga listrik di Kabupaten Banggai Laut dihasilkan menggunakan mesin diesel. Tenaga listrik yang diproduksi oleh PLN di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2020 adalah sebesar 1.903.245 KWh. Dengan jumlah pelanggan sebanyak 14.928 pelanggan.

Dalam hal penyediaan sarana air bersih pada tahun 2021 di Kabupaten Banggai Laut, sebagian besar kecamatan sudah mendapatkan fasilitas penyediaan air bersih yang dikelola oleh PDAM Kabupaten Banggai Laut. Banyaknya jumlah air yang disalurkan oleh PDAM kepada pelanggan sebanyak 918.207 m³ dengan jumlah pelanggan yang tercatat sebanyak 5.222 pelanggan, (Tabel 6.3).

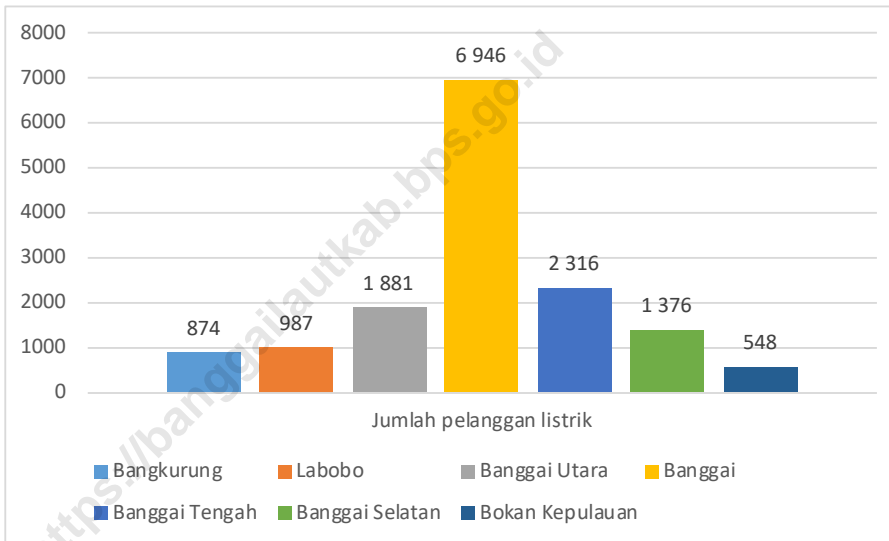
DESCRIPTION

As mostly regency in Sulawesi Tengah Province, a powerhouse in the Banggai Laut Regency is generated by using diesel engines. Electricity produced by State Electricity Corporation (PLN) in the Banggai Laut Regency in 2020 was 1.93.245 KWh. With as many as 14.928 subscribers both household customers, government agencies, private industry and others.

In terms of provision of clean water in 2021 in Banggai Laut Regency, most of Sub-district had the facilities for water supply been managed by The Local Water Supply Company (PDAM) Banggai Laut Regency, number of water supplied by taps to the customer as much as 918.207 m³ by the number of customers are recorded as 5.222 customers, (Table 6.3).

Gambar 6.1
Figures

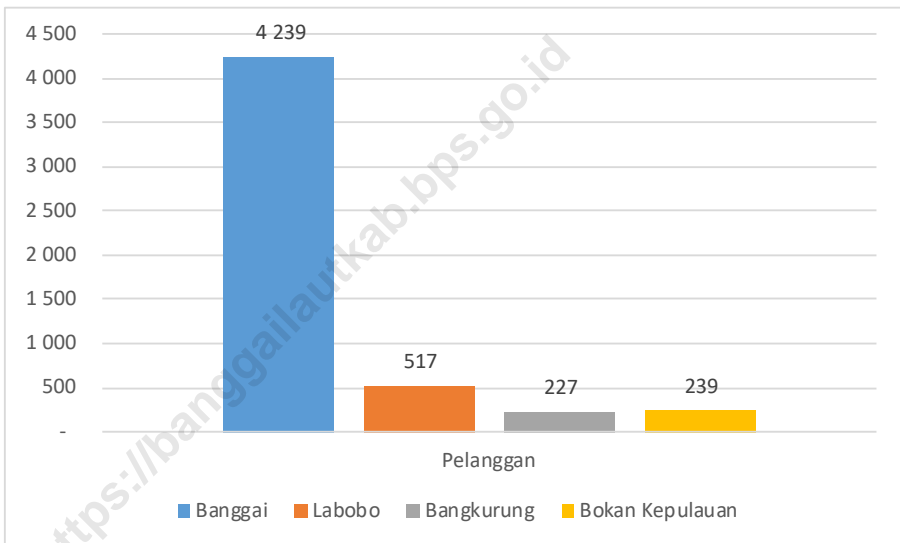
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : Kantor Perwakilan PLM Kabupaten Banggai Laut/Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Number of Water Customers by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Banggai Laut/Water Supply Company of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Banggai Laut

Sumber/Source: Kantor Perwakilan PLM Kabupaten Banggai Laut/Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Laut, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai
Laut Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkung	874	...
Labobo	987	...
Banggai Utara	1 881	...
Banggai	6 946	...
Banggai Tengah	2 316	...
Banggai Selatan	1 376	...
Bokan Kepulauan	548	...
Banggai Laut	15 316	16 994	...	14 928	...

Sumber/Source: Kantor Perwakilan PLN Kabupaten Banggai Laut/Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	227	25 788	53 106 100
Labobo	517	64 593	132 703 500
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	4 239	801 080	2 438 035 500
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	239	26 746	45 042 600
Banggai Laut	5 222	918 207	2 668 887 700

Catatan/Note:

1. Kecamatan Banggai dan Banggai Tengah tergabung
2. Kecamatan Labobo yang jadi wilayah pelayanan PDAM hanya Desa Mansalean, Lipulalongo dan Lalong
3. Kecamatan Bangkurung melayani Desa Bone-bone dan Kalupapi
4. Kecamatan Bokan hanya di Desa Bungin

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Banggai Laut

Jumlah Restoran dan Rumah Makan yang
memiliki izin di Banggai Laut

4



Restaurant

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu: Excursionist ialah setiap pengunjung seperti defini di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 2. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

DESCRIPTION

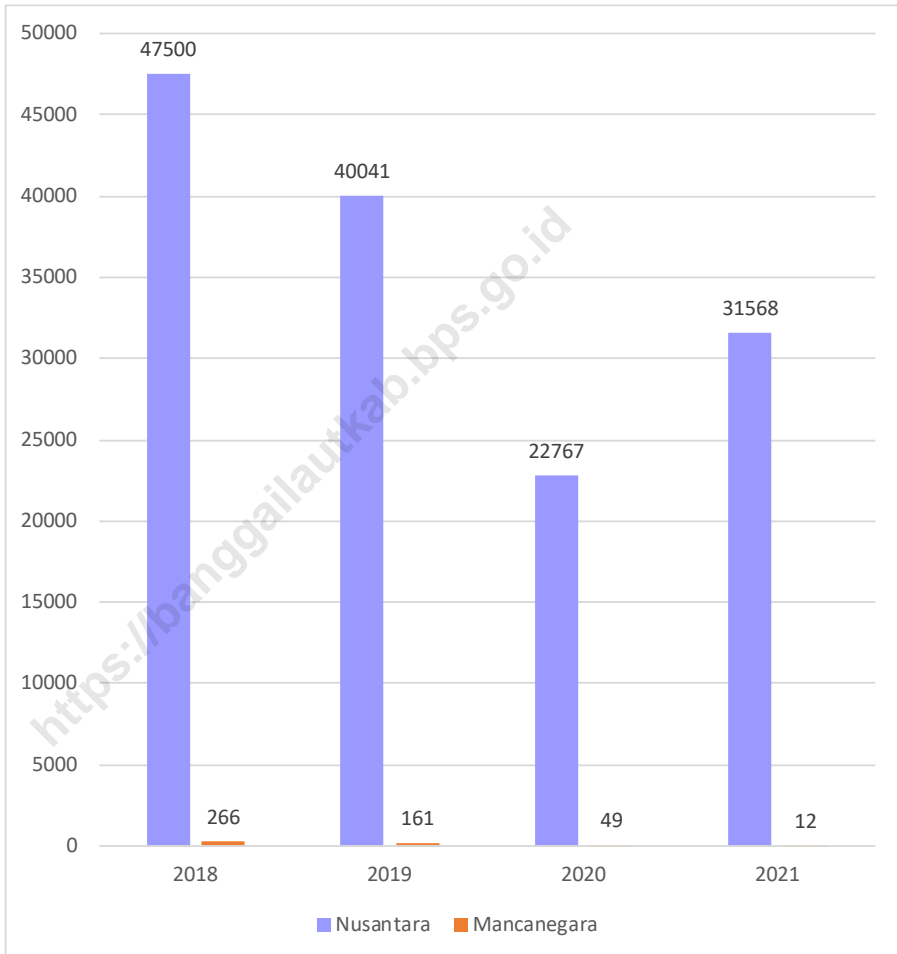
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan di
Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021**
*Number of Tourists by Type of Tourist in Banggai Laut
Regency, 2018–2021*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banggai Laut/Department of Tourism and Culture of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Laut
Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	...
Labobo	-	-	-	...
Banggai Utara	-	-	-	...
Banggai	1	6	2	...
Banggai Tengah	-	-	2	...
Banggai Selatan	-	-	-	...
Bokan Kepulauan	-	-	-	...
Banggai Laut	1	6	4	...

Catatan/Note: Data yang tercantum merupakan data yang memiliki izin

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Laut

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan di
Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021**
*Number of Tourists by Type of Tourist in Banggai Laut
Regency, 2018–2021*

Jenis Wisatawan <i>Type of tourists</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusantara	47 500	40 041	22 767	31 568
Mancanegara	266	161	49	12
Banggai Laut	47 766	40 202	22 816	31 580

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banggai Laut/*Department of Tourism and Culture of Banggai Laut Regency*

TANAH

111.753
km

KERIKIL

38.118
km

ASPAL

301.544
km

PANJANG
JALAN



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 2. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
 3. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
1. *National roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
 2. *Provincial roads are collector roads in the primary network system that connect provincial capitals with district / city capitals, or between district / city capitals, and provincial strategic roads.*
 3. *Regency roads are local roads in the primary road network system which are not included in national and provincial roads, which connect the district capital with sub-district capitals, sub-district capitals, district capitals with local centers of activity, between local activity centers, and public roads in secondary road network systems in the district area, and district strategic roads.*

ULASAN

Total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2019 mencapai 463.830 km dan 65,01 persen diantaranya sudah diaspal. Panjang jalan yang diaspal di Kabupaten Banggai Laut cenderung naik dari 282.901 km (2018) menjadi 301.544 km (2019).

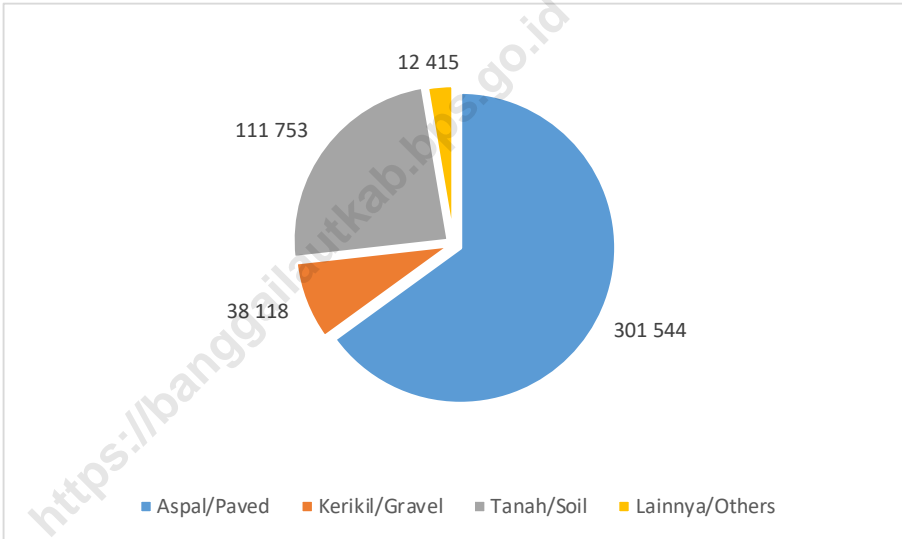
DESCRIPTION

The total length of district roads in Banggai Laut Regency in 2019 reached 916,11 km and 81,46 percent of them have been paved. The length of paved roads in Banggai Laut Regency tends to increase from 282.901 km (2018) to 301.544 km (2019).

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Banggai Laut (km), 2019**
*Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Laut
Regency (km), 2019*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut/Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Banggai Laut Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-
Provinsi/Province	16 680
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	447 150
Jumlah/Total	463 830

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut/Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

Tabel 8.1.2
Table

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Banggai Laut Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	301 544
Kerikil/ <i>Gravel</i>	38 118
Tanah/ <i>Soil</i>	111 753
Lainnya/ <i>Others</i>	12 415
Jumlah/<i>Total</i>	463 830

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut/*Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Laut Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	134 485
Sedang/Moderate	140 208
Rusak/Damage	77 165
Rusak Berat/Severely Damage	111 972
Jumlah/Total	463 830

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut/Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	1	1	1	1
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	1	1	1	1

Sumber/Source: Kantor Pos Cabang Luwuk/Luwuk Post Office

Jumlah Koperasi di
Banggai Laut

4

<https://banggailautkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
2. CV adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
3. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

TECHNICAL NOTES

1. *Limited Liability Company is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.*
2. *CV is a partnership established by one or several people who entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.*
3. *The cooperative is a legal entity based on asa family whose members consist of the natural or legal persons with a view to the welfare of its members.*

ULASAN

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2019 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4 unit. Jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Banggai dengan jumlah sebanyak 2 unit.

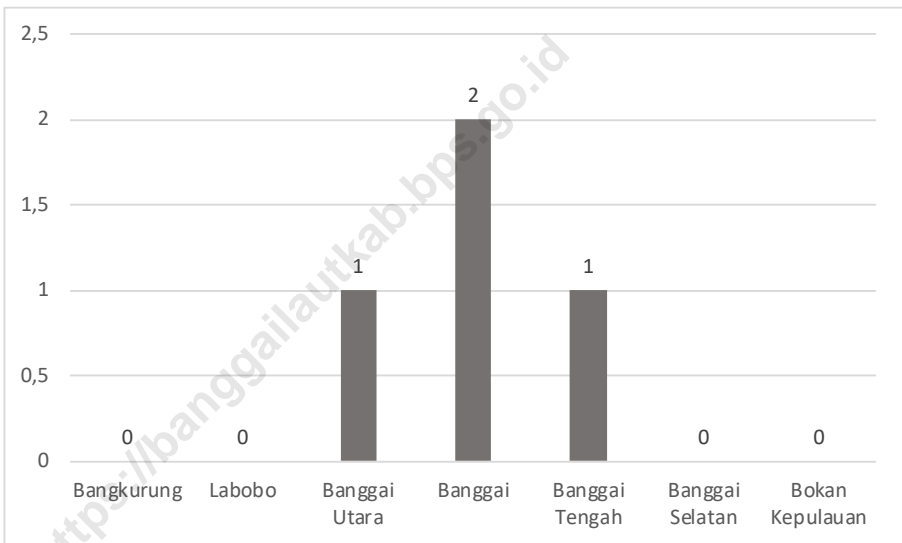
DESCRIPTION

In 2019, Number of cooperatives in the Banggai Laut Regency still same with the number of previous year that is as much 4 units. The most cooperative was occured in Banggai Subditrict count as 2 units.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019
Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Laut/Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs Of Banggai Laut Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021
Table 9.1 Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	...
Labobo	-	-	-	...
Banggai Utara	-	1	-	...
Banggai	2	2	-	...
Banggai Tengah	2	1	-	...
Banggai Selatan	-	-	-	...
Bokan Kepulauan	-	-	-	...
Banggai Laut	4	4	-	...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Laut/Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs Of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Number of Cooperatives by Kind of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai Laut/Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs Of Banggai Laut Regency

Rata-rata
Rp 445.581
/Kapita

makanan



Rata-rata
Rp 302.423
/Kapita

Non makanan

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.
2. Pengeluaran rata-rata perkapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
3. Konsumsi yang dicakup dibedakan, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.*
2. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
3. *Consumption/expenditure divided into 2 groups, foods and non foods.*

ULASAN

Dari hasil hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020, pengeluaran per kapita per bulan Kabupaten Banggai Laut rata-rata mencapai Rp748.004,- yang terdiri dari pengeluaran konsumsi komoditi makanan sebesar Rp445.581,- (59,57 persen) dan pengeluaran komoditi non makanan sebesar Rp302.423,- (40.43 persen).

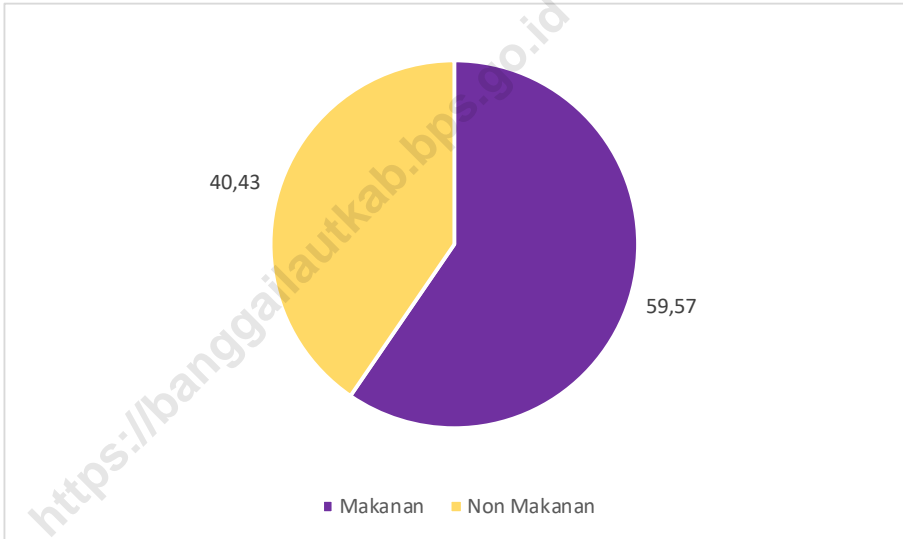
DESCRIPTION

From the result of National Socioeconomic Survey (SUSENAS) on March 2020, average percapita expenditure of Banggai Laut regency reaches Rp748.004,- per month by the consumption of food commodities amounting to Rp 445.581,- (59.57 Percent) and the consumption of non-food commodities amounting to Rp302.423,- (40.43 percent).

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

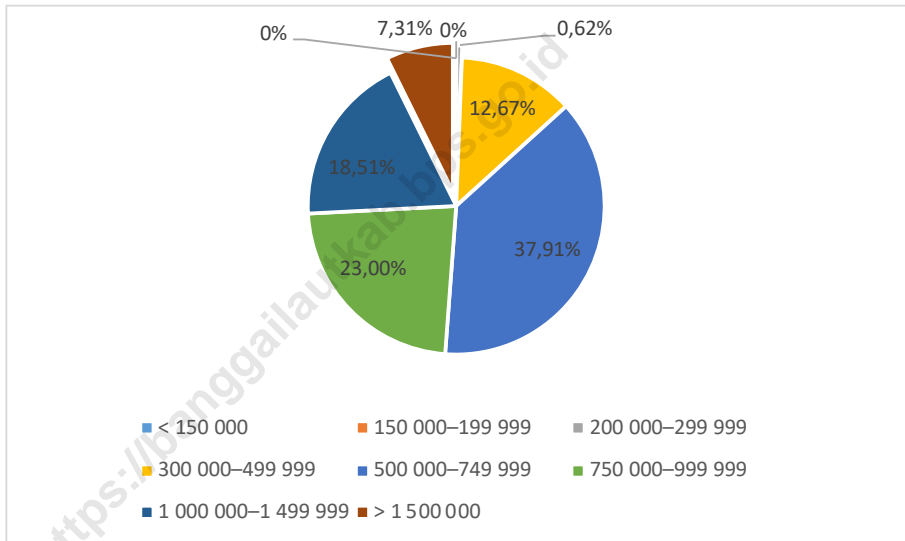
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Laut (%), 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Banggai Laut Regency (%), 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2021
Percentage of Household by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Laut Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	81 954	...
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	10 401	...
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	52 943	...
Daging/ <i>Meat</i>	3 178	...
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 607	...
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 124	...
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1 522	...
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	36 303	...
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 115	...
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 927	...
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 393	...
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 261	...
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	74 533	...
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	86 320	...
Jumlah makanan/Total food	445 581	...
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	181 248	...
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	64 104	...
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17 180	...
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	16 530	...
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	14 026	...
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	9 335	...
Jumlah bukan makanan/Total non-food	302 423	...
Jumlah/Total	748 004	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Laut, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Banggai Laut Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10,96	...
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,39	...
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,08	...
Daging/ <i>Meat</i>	0,42	...
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,35	...
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,29	...
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,20	...
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,85	...
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,75	...
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,40	...
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,26	...
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,10	...
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	9,96	...
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	11,54	...
Jumlah makanan/Total food	59,57	...
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,23	...
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,57	...
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,30	...
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,21	...
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1,88	...
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,25	...
Jumlah bukan makanan/Total non-food	40,43	...
Jumlah/Total	100,00	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

**Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan
Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai
Laut (persen), 2021**
*Percentage of Households by Class of Monthly Expenditure
per Capita in Banggai Laut Regency(percent), 2020*

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure Per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,62
300 000–499 999	12,67
500 000–749 999	37,91
750 000–999 999	23,00
1 000 000–1 499 999	18,51
> 1 500 000	7,31
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

22 Toko



31 Warung



16 Pasar

526 Kios



Jumlah sarana
perdagangan

PENJELASAN TEKNIS

1. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.

TECHNICAL NOTES

1. *Limited Liability Company is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019 di kabupaten Banggai Laut terdapat 526 Kios, 22 toko, 16 Pasar dan 31 Warung. Dari tahun 2018 hingga 2019 jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Banggai Laut mengalami peningkatan.

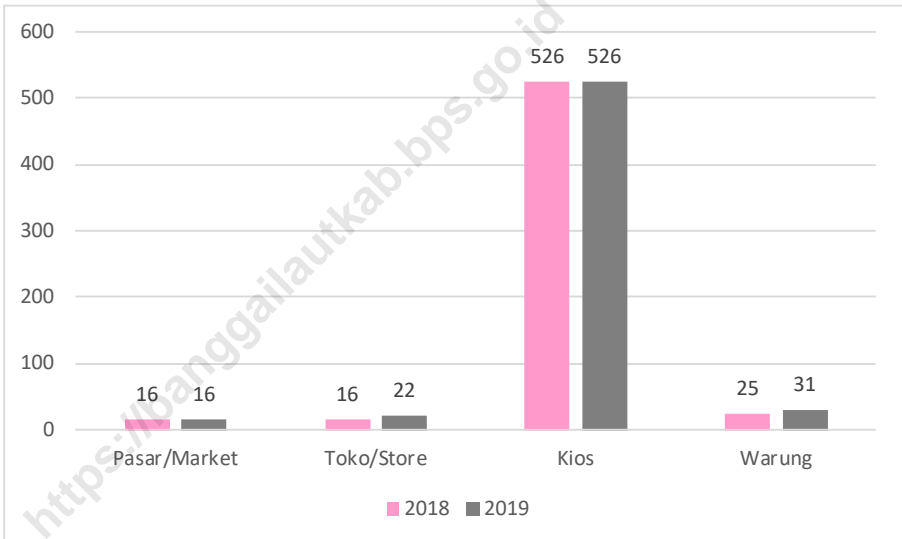
DESCRIPTION

In 2019 in the Banggai Laut Regency there were 526 kios, 22 Store, 16 Maket and 31 Warung. From 2018 to 2019 the number of trading facilities has increased.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Banggai Laut, 2018-2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai
Laut Regency, 2018-2019*



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banggai Laut/Department of Cooperatives, Industry and Trade of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Banggai Laut, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai
Laut Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	16	16
Toko/Store	16	22
Kios	526	526
Warung	25	31
Jumlah/Total	583	595

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banggai Laut/Department of Cooperatives, Industry and Trade of Banggai Laut Regency

PDRB atas dasar harga konstan

1.678,04 Miliar

2.536,59 Miliar

PDRB atas dasar harga berlaku



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Domestic Regional Product (GDRP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/ GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDRP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDRP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu

10. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

sebelumnya.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Banggai Laut tahun 2021 senilai 2.536,59 miliar rupiah. Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Banggai Laut. Sumbangan sektor tersebut mencapai 56,74 persen pada PDRB Kabupaten Banggai Laut.

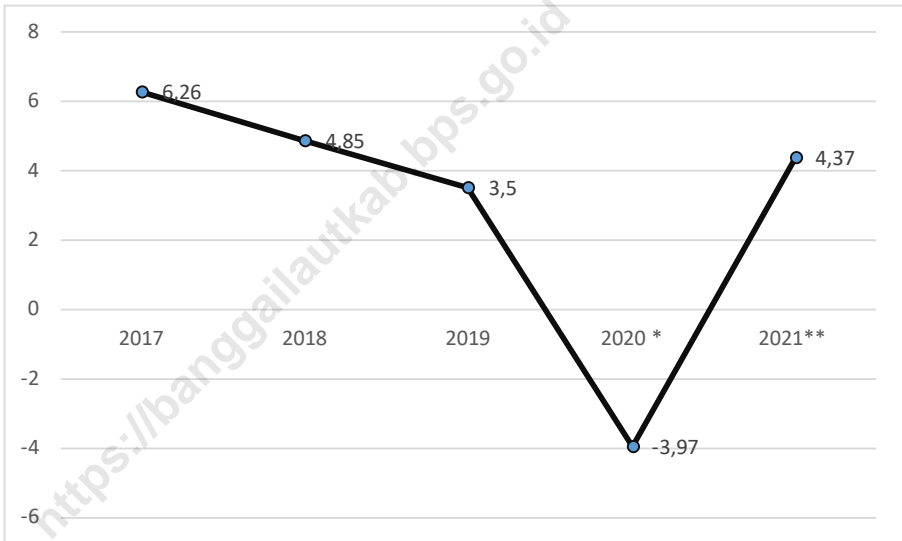
DESCRIPTION

Lorem GDRP based on current price about 2.536,59 billion rupiahs. The agriculture, forestry, and fishery has the most share on GDRP in Banggai Laut Regency i.e 56,74 percent.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2017–2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 194,46	1 322,32	1 389,71	1 362,69	1 439,30
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18,54	19,91	21,81	20,17	22,68
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	53,44	58,91	64,65	68,17	72,78
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,62	0,72	0,83	0,92	1,05
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,37	3,74	3,97	4,15	4,57
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	37,82	42,70	48,30	47,42	51,50
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	246,60	274,43	306,42	301,79	329,91
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	66,70	72,86	78,65	64,82	73,43
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,95	11,47	12,72	11,98	13,48
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,92	5,42	6,02	6,46	7,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	67,66	75,81	79,46	90,46	108,67
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	39,84	44,12	48,69	49,87	51,42
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,79	0,95	1,06	1,08	1,13
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	86,25	99,36	110,15	115,25	123,03
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	109,19	124,05	134,91	136,54	139,04
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41,60	48,79	53,51	60,21	65,08
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	24,73	27,50	29,96	30,50	32,46
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 006,46	2 233,05	2 390,83	2 372,48	2 536,59

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/*The Difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	915,59	951,82	979,38	927,20	951,72
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12,91	13,43	14,88	12,39	13,19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	40,20	42,01	44,65	44,98	46,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,61	0,66	0,70	0,73	0,77
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,47	2,66	2,67	2,80	2,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,55	26,66	29,03	27,38	28,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	187,34	196,82	202,81	192,84	210,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	52,22	54,08	55,91	42,41	45,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,78	8,99	9,12	8,46	9,38
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,27	4,61	5,02	5,46	5,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	50,06	54,01	55,97	63,66	73,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	34,22	34,89	35,07	35,25	36,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,69	0,70	0,73	0,73	0,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	73,74	80,03	85,46	87,89	93,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	83,41	90,00	93,18	92,99	94,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33,00	36,13	39,06	41,75	43,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18,78	20,15	20,65	20,92	22,12
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 542,83	1 617,64	1 674,27	1 607,82	1 678,04

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/*The Difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	59,53	59,22	58,13	57,44	56,74
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,92	0,89	0,91	0,85	0,89
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,66	2,64	2,70	2,87	2,87
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,17	0,17	0,17	0,17	0,18
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,88	1,91	2,02	2,00	2,03
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,29	12,29	12,82	12,72	13,01
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,32	3,26	3,29	2,73	2,89
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,50	0,51	0,53	0,51	0,53
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,25	0,24	0,25	0,27	0,28
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,37	3,39	3,32	3,81	4,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,99	1,98	2,04	2,10	2,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,30	4,45	4,61	4,86	4,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,44	5,55	5,64	5,76	5,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,07	2,18	2,24	2,54	2,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,23	1,23	1,25	1,29	1,28
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh discrepansi statistik/*The Difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (%), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (%), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,07	3,96	2,90	(5,33)	2,64
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,94	3,98	10,80	(16,71)	6,47
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,06	4,50	6,29	0,73	3,38
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,37	8,07	5,79	4,87	6,24
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,69	7,55	0,19	4,93	6,18
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,90	8,59	8,86	(5,68)	5,63
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,40	5,06	3,05	(4,92)	8,99
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,49	3,57	3,37	(24,15)	6,26
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,60	2,40	1,38	(7,20)	10,94
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,44	8,02	8,90	8,88	8,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,06	7,90	3,62	13,74	15,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,98	1,95	0,52	0,50	2,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,95	2,62	3,52	0,40	2,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,73	8,52	6,79	2,84	5,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,93	7,90	3,54	(0,21)	1,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,47	9,50	8,10	6,89	5,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,17	7,31	2,48	1,32	5,72
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,26	4,85	3,50	(3,97)	4,37

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/*The Difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 520,88	1 693,86	1 833,46	1 821,28	1 941,59
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	16,50	19,24	21,31	21,36	23,53
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	287,23	298,16	333,28	344,40	369,18
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	519,96	653,57	725,30	701,06	758,18
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	5,39	8,51	(3,39)	0,39	0,48
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(343,50)	(440,27)	(519,12)	(516,01)	(556,38)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2 006,46	2 233,05	2 390,83	2 372,48	2 536,59

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/*The Difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 109,84	1 181,19	1 209,60	1 183,67	1 221,69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	12,06	13,44	14,32	13,78	14,30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	167,03	168,22	171,35	165,67	174,49
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	363,60	486,41	528,71	503,41	526,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,89	5,38	(1,31)	0,24	0,24
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(112,59)	(236,99)	(248,41)	(258,94)	(258,90)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 542,83	1 617,64	1 674,57	1 607,82	1 678,04

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/*The Difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

BAB

CHAPTER

13

Perbandingan Antar Kab/Kota Regency/Municipal Comparison



IPM
65,65



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar; Umur Panjang dan Hidup Sehat; Pengetahuan; dan Standar Hidup Layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Deveopment Index (HDI) explains how people can access development result in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR). HDI was formed by three basic dimensions; long and healthy life; knowledge; and good standard of living.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 25,31 persen, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh adanya perusahaan migas di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Banggai sebesar 1,86 persen. (Tabel 13.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 13.3 dan 13.4.

Pembangunan manusia di Kabupaten Banggai Laut cenderung mengalami kemajuan selama periode 2017-2021. IPM meningkat dari 64.08 (2017) menjadi 65.65 (2021).

Di Kota Palu (81.70) sedangkan IPM terendah di Kabupaten Tojo Una-Una (64.74).

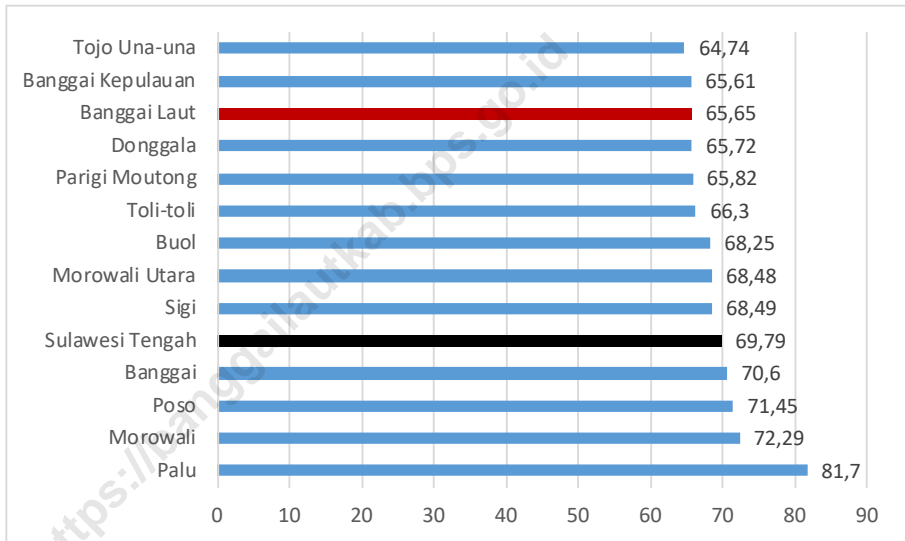
DESCRIPTION

Growth in GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali at 25,31 percent, the magnitude of the economic growth of Morowali affected by the rise of oil and gas companies in the district, while the lowest growth achieved by Banggai of 1,86 percent. (Table 13.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be listened to in Table 13.3 and 13.4.

Human development in Banggai Laut Regency has always experienced progress during the 2017-2021 period. From 64.08 (2017) it increased to 65.65 (2021).

In Sulawesi Tengah, the highest HDI was recorded in Palu with HDI of (81.70) while the lowest HDI was recorded in Tojo Una-Una Regency (64.74).

Gambar 13.1 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021**
Figures *Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2021*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS-Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2017¹	2018¹	2019¹	2020²	2021³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	116,01	117,63	118,40	120,14	121,68
Banggai	360,02	371,32	376,81	362,28	366,22
Morowali	115,20	119,29	121,30	161,73	167,91
Poso	240,81	251,19	256,39	244,88	248,35
Donggala	296,38	301,59	304,11	300,44	302,97
Toli-toli	228,50	233,41	235,80	225,15	226,80
Buol	152,30	158,79	162,18	145,25	146,63
Parigi Moutong	465,88	482,79	490,92	440,02	443,17
Tojo Una-una	149,21	152,48	153,99	163,83	166,34
Sigi	232,17	237,01	239,42	257,59	261,68
Banggai Laut	70,89	73,70	75,00	70,44	70,87
Morowali Utara	120,32	125,62	128,32	120,79	122,24
Palu	374,02	385,62	391,38	373,22	377,03
Sulawesi Tengah	2 921,72	3 010,44	3 054,02	2 985,73	3 021,88

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

³ Proyeksi Penduduk Interim

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	8,71	4,11	4,02	(2,36)	5,078
Banggai	6,00	6,17	5,94	(4,79)	1,86
Morowali	6,26	112,20	20,26	28,51	25,31
Poso	4,00	6,16	6,20	(3,94)	4,86
Donggala	5,08	2,56	4,45	(4,26)	4,64
Toli-toli	5,31	5,28	4,79	(3,39)	4,36
Buol	14,08	2,89	2,14	(2,89)	4,88
Parigi Moutong	6,02	2,53	2,21	(4,95)	4,72
Tojo Una-una	6,10	2,71	4,74	(3,17)	4,25
Sigi	5,53	3,87	3,64	(1,50)	5,05
Banggai Laut	5,26	4,85	3,50	(3,97)	4,37
Morowali Utara	5,62	16,92	5,18	(0,23)	10,47
Palu	6,13	5,00	5,65	(4,43)	5,97
Sulawesi Tengah	7,10	20,60	8,83	4,86	11,70

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	18,56	18,38	17,54	16,70	16,33
Banggai	33,50	33,73	29,30	28,16	30,10
Morowali	16,99	17,03	16,61	16,50	17,07
Poso	41,88	41,75	39,92	40,20	41,99
Donggala	54,44	54,28	55,83	53,17	51,23
Toli-toli	30,64	31,80	30,79	30,51	32,19
Buol	25,76	25,40	24,51	22,93	23,46
Parigi Moutong	82,88	83,66	81,36	78,76	76,79
Tojo Una-una	27,30	27,78	26,36	25,43	25,86
Sigi	29,55	29,78	30,82	30,00	31,51
Banggai Laut	11,63	11,97	11,46	11,09	10,92
Morowali Utara	19,25	19,40	19,25	18,38	18,40
Palu	25,49	25,26	26,62	26,89	28,60
Sulawesi Tengah	417,87	420,21	410,36	398,73	404,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	64,07	64,68	65,13	65,42	65,61
Banggai	69,00	69,85	70,36	70,52	70,60
Morowali	70,41	71,14	72,02	72,21	72,29
Poso	69,78	70,68	71,40	71,28	71,45
Donggala	64,66	65,14	65,49	65,56	65,72
Toli-toli	64,05	64,60	65,42	65,69	66,30
Buol	66,69	67,30	67,69	67,82	68,25
Parigi Moutong	64,09	64,85	65,47	65,44	65,82
Tojo Una-una	62,61	63,38	64,52	64,59	64,74
Sigi	66,72	67,66	68,16	68,12	68,49
Banggai Laut	64,08	64,80	65,27	65,43	65,65
Morowali Utara	67,35	67,95	68,45	68,36	68,48
Palu	80,24	80,91	81,50	81,47	81,70
Sulawesi Tengah	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
BPS-STATISTICS OF BANGGAI KEPULAUAN

Jl. Komplek Perkantoran, Jl. Bukit Trikora, Salakan, Tinangkung, 94885
Telp.: (0462) 2223881

Homepage: <http://banggailautkab.bps.go.id>, E-mail: bps7201@bps.go.id

